



**EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN OPERASIONAL
AKTIVA TETAP YANG DIGUNAKAN UNTUK
MENUNJANG KELANGSUNGAN
DISTRIBUSI DI PT ANTAR
MITRA SEMBADA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

LUCKYANA
NPM 1625100504

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**



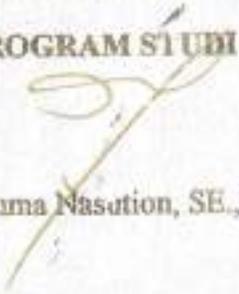
**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : LUCKYANA
N.P.M : 1625100504
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S 1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN OPERASIONAL
AKTIVA TETAP YANG DIGUNAKAN UNTUK
MENUNJANG KELANGSUNGAN DISTRIBUSI DI PT
ANTAR MITRA SEMBADA MEDAN

Medan, Agustus 2019

KETUA PROGRAM STUDI


(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si.)

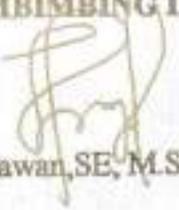
DEKAN


(Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.)

PEMBIMBING I


(Drs. Najib, Ak, MM, CA)

PEMBIMBING II


(Junawan, SE, M.Si)



FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH
PANITIA UJIAN SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : LUCKYANA
N.P.M : 1625100504
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S I (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN OPERASIONAL
AKTIVA TETAP YANG DIGUNAKAN UNTUK
MENUNJANG KELANGSUNGAN DISTRIBUSI DI PT
ANTAR MITRA SEMBADA MEDAN

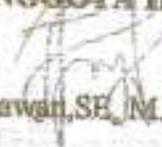
Medan, Agustus 2019


KETUA
UNPAB
(Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si.,)
FAKULTAS SOSIAL SAINS

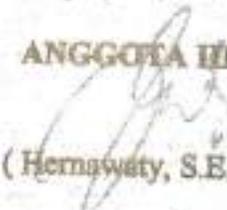
ANGGOTA I


(Drs. Najib, Ak, MM, CA)

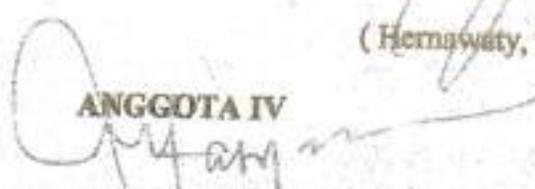
ANGGOTA II


(Junawan, SE, M.Si)

ANGGOTA III


(Hernawaty, S.E., MM)

ANGGOTA IV


(Drs Abdul Hasyim BB, Ak., MM)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama ; LUCKY ANA

NPM ; 1625100504

Fakultas/ Program studi ; Sosial Sains/ Akuntansi

Judul Skripsi ; Evaluasi Sistem Pengelolaan Operasional Aktiva Tetap
Yang Digunakan Untuk menunjang kelangsungan
Distribusi Di PT Antar Mitra Sembada Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa;

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.
2. Member izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/ formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya perbuat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar

Medan, Maret 2019



LUCKYANA

NPM 1625100504

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama ; LUCKYANA
Tempat/Tanggal Lahir ; Medan, 16 Agustus 1991
NPM ; 1625100504
Fakultas ; Sosial Sains
Program Studi ; Akuntansi
Alamat ; Jln. Binjai KM 13,1 Gg Horas Ujung

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi. Sehubungan dengan hal tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan seperlunya.

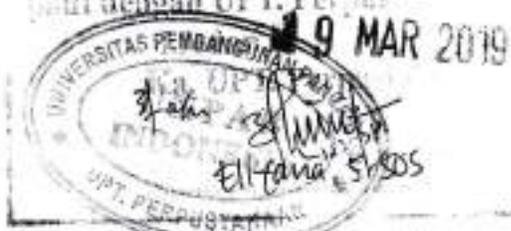
Medan, Maret 2019



LUCKYANA

NPM 1625100504

Hal : Permohonan Meja Hijau



Medan, 05 September 2018
Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan
Fakultas SOSIAL SAINS
UNPAB Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LUCKY ANA
Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 16 Agustus 1991
Nama Orang Tua : L. Silaban
N. P. M : 1625100504
Fakultas : SOSIAL SAINS
Program Studi : Akuntansi
No. HP : 082161235378
Alamat : jalan binjal km 12,1

50
19 MARET 2019
AN
HUSAN M. RYONGANEA, M.S.

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul Evaluasi sistem pengelolaan operasional aktiva tetap yang digunakan untuk menunjang kelangsungan distribusi di PT. Antar Mitra Sembada Medan, Selanjutnya saya menyatakan :

- Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
- Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indeks prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
- Telah tercap keterangan bebas pustaka
- Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
- Terlampir pas photo untuk Ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
- Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan Ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
- Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
- Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangi dosen pembimbing, prodi dan dekan
- Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
- Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan Ijazah)
- Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
- Bersedia melunaskan biaya-biaya yang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan rincian sbb :

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	500,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,500,000
3. [202] Bebas Pustaka	: Rp.	100,000
4. [221] Bebas LAB	: Rp.	0,-
Total Biaya	: Rp.	2,100,000
5. <i>Uk. Gangil TH 2018 (2019) Rp.</i>		<i>4.200.000</i>
		<i>6.400.000</i>

650.000
15/03
19/03
2019



Hormat saya
LUCKY ANA
1625100504

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

Telah di terima
berkas persyaratan
dapat di proses
Medan, 19 MAR 2019
an Ka BPAA
Teguh Wahyono, SE



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Sudarso Palembang, 45 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN MENGAJUKAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :
 Tgl. Lahir :
 NIM / NPM :
 Program Studi :
 Jurusan :
 Kredit yang telah dicapai :
 Saya mengajukan judul skripsi sesuai dengan bidang ilmu, dengan judul:

Judul Skripsi	Persetujuan
Evaluasi sistem pengelolaan operasional aktiva tetap yang digunakan untuk menunjang kelengkapan distribusi di PT. Antar Mitra Sembada	<input checked="" type="checkbox"/>
Analisis penjualan kredit dengan menggunakan jangka waktu pelunasan di PT. Antar Mitra Sembada	<input type="checkbox"/>
Sistem penjualan pembelian dan persediaan barang dagangan pada perusahaan retail	<input type="checkbox"/>

Yang disetujui oleh Kepala Program Studi diberikan tanda


 (Ir. Bhakti Alamasyah, M.T., Ph.D.)
 Rektor

Medan, 23 September 2017

Menohon,

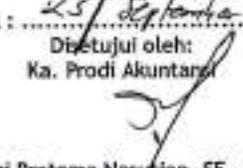
 (LUCKY ANA)

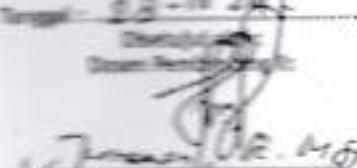
Nomor :
 Tanggal :
 Disahkan oleh :

 Dekan
 (Drs. Anwar Sapri, M.Si.)

Tanggal :
 Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I : 28/9/2017

 (Drs. Anwar Sapri, M.Si.)

Tanggal : 23 September 2017
 Disetujui oleh:
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

Tanggal : 23-09-2017
 Disetujui oleh:
 Dosen Pembimbing II :

 (Anggi Pratama Nasution, SE., M.Si)

No. Dokumen: FM-LPPM-08-01

Revisi: 02

Tgl. Eff: 20 Des 2015

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Sabtu, 23 September 2017 11:18:44



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpub@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Pembimbing I : Drs. Madjid, Ak., M.M.
 Pembimbing II : Gunawan, SE, M.Si.
 Mahasiswa : LUCKY ANA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100504
 Bidang Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : Evaluasi sistem Pengelolaan operasional aktiva tetap yang digunakan untuk menunjang kelangsungan distribusi di PT. Antar Mitra Semesta Medan.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	<p>✓ Aktiva tetap apa saja yg dimiliki oleh perusahaan (tambahkan dalam latar belakang?)</p> <p>✓ Tinjauan protaka, tambahkan foto pindah apa yg dimaksud dengan Distribusi dsb.</p> <p style="text-align: center;">23/2/2018</p> <p>✓ acce seminar proposal</p> <p style="text-align: center;">12/2/2018</p>		

Medan, 12 Februari 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,



M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Des. Nadjib, AK., M.M.
 Dosen Pembimbing II : Junawan, SE., M.Si.
 Nama Mahasiswa : LUCKY ANA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100504
 Bidang Pendidikan :
 Tugas Akhir/Skripsi : Evaluasi Sistem Pengelolaan Operasional aktiva tetap yang digunakan untuk menunjang Kelangkaan distribusi di Pt. Antar Mitra Sembada Medan.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
02/2018	- Pembaca Cover - Pembaca Rumus Halaman - Tambahkan Depth Isi - Perbaiki format BAB III	U U U U	
04/2018	Revisi Surat Proposal	U	

Medan, 12 Februari 2018
 Diketahui/Disetujui oleh :
 Dekan,

Dr. Surya Nisa, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
 website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
 Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : Drs. Nadjib, Ak. M.M.
 Dosen Pembimbing II : Gunawan, SE. M.Ci
 Nama Mahasiswa : LUCKY ANA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100504
 Bidang Pendidikan :
 Jenis Tugas Akhir/Skripsi : Evaluasi Sistem Pengelolaan operasional aktiva tetap yang digunakan Untuk menunjang Ekspansi distributor di RI- Antar Mitra Sembada Medan.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
	 		

Medan, 29 Agustus 2018

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Jl. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Telp (061) 8455571
website : www.pancabudi.ac.id email: unpab@pancabudi.ac.id
Medan - Indonesia

Universitas : Universitas Pembangunan Panca Budi
 Fakultas : SOSIAL SAINS
 Dosen Pembimbing I : DRS. Nadjib, A.K. M. M
 Dosen Pembimbing II : Gunawan, S.E. M.Si
 Nama Mahasiswa : LUCKY ANA
 Jurusan/Program Studi : Akuntansi
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1625100504
 Bidang Pendidikan :
 Judul Tugas Akhir/Skripsi :

Evaluasi Sistem Pengelolaan Operasional Abiwa tetap yang
 digunakan Univa menungjung kelangsungan distribusi di
 Prantar mitra Sembada Medan.

TANGGAL	PEMBAHASAN MATERI	PARAF	KETERANGAN
1/08/2018	- Pembekuan Jurnal Tahel - Pembekuan Jurnal Jurnal BMB	A	
1/08/2018	Acce Seds myg Hys	A	

Medan, 29 Agustus 2018
Diketahui/Disetujui oleh :


 Dekan
 UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
 UNPA
 INDONESIA
 FAKULTAS SOSIAL SAINS
 Dr. Surya Nita, S.F. M.Hum.

Ala Cahak Skripsi

31/5/2019

*Ace Sud Cup
20/03/2019*



**EVALUASI SISTEM PENGELOLAAN OPERASIONAL
AKTIVA TETAP YANG DIGUNAKAN UNTUK
MENUNJANG KELANGSUNGAN
DISTRIBUSI DI PT ANTAR
MITRA SEMBADA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh :

LUCKYANA
NPM 1625100504

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2019**

Plagiarism Detector v. 1092 - Originality Report:

Analyzed document: 31-08-18 7:45:42 AM

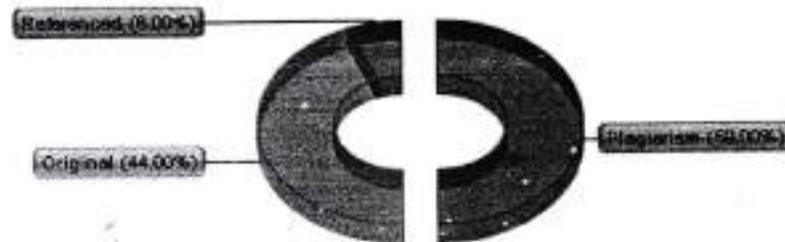
"LUCKYANA_1625100504_AKUNTANSI.docx"

Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi_License2



Handwritten note: 2/12/18

Relation chart:



Distribution graph:

Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Top sources of plagiarism:

% 30	wrds: 3921	https://www.slideshare.net/wanKurniawanSubagja/analisis-pengaruh-persepsi-outlet-terhadap...
% 19	wrds: 2157	http://contohskripsiaktifatetap.blogspot.com/2013/05/contoh-skripsi-aktifa-tetap.html
% 19	wrds: 2157	http://contohskripsiaktifatetap.blogspot.com/

Show other Sources:]

Processed resources details:

341 - Ok / 41 - Failed

Show other Sources:]

Important notes:

Wikipedia:

Google Books:

Ghostwriting services:

Anti-cheating:



PT. ANTARMITRA SEMBADA

Distributor & Marketer of Pharmaceuticals, Healthcare & Consumer Products
Jl. Sei Batang Hari No. 53/57 Kel. Sei Sekeloa, Medan 20154
Telp : (061) 8001 5580, (061) 8001 5584
Fax : (061) 8001 5585
Website : www.ams.co.id

No : 301/BM-AMS/V/2018

Medan, 24 MEI 2018

Lamp : -

Hal : Persetujuan Ijin Riset

Kepada Yth.

Ibu Dr. Surya Nita S.H., M.HUM

Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat nomor : 1057/17/FSSA/2018 kepada PT.ANTARMITRA SEMBADA perihal Permohonan Ijin riset maka dengan ini kami menyampaikan bahwa Mahasiswi dibawah ini yang bernama :

NO	NAMA MAHASISWI	JUDUL PENELITIAN
1	LUCKYANA	EVALUASI SISTEM PENGELOLA AKTIVA TETAP UNTUK MENUNJANG KELANGSUNGAN DISTRIBUSI DI PT ANTARMITRA SEMBADA

Akan melaksanakan Riset pada perusahaan kami PT.ANTARMITRA SEMBADA mulai tanggal 24 Mei s/d 31 MEI 2018, untuk memperoleh data dalam penyelesaian tugas akhir.

Demikian surat ini kami sampaikan dan untuk dipergunakan seperlunya.

Hormat kami,



STEVANUS DEDY BOENIARTO
Business Manager

BRANCHES :

Jakarta 1, Jakarta 2, Jakarta 3, Tangerang, Bekasi, Bandung, Cirebon, Bogor, Semarang, Solo, Purwokerto, Yogyakarta, Surabaya 1, Surabaya 2, Malang, Jember, Denpasar, Makassar, Banjarmasin, Samarinda, Medan, Palembang, Pekanbaru, Batam, B. Lampung, Padang.



PT. ANTARMITRA SEMBADA

SURAT KETERANGAN KERJA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa;

Nama ; LUCKYANA

NIP ; P171935

Jabatan ; Karyawan

Alamat ; Jalan Bromo, Residence No. 75, Aksara Medan

Menerangkan bahwa nama diatas, benar bekerja di PT. Antar Mitra Sembada Medan sebagai karyawan dan masi aktif.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Diketahui

AMS



DESI NATALIA

ABSTRAK

Aset tetap adalah harta berwujud yang dimiliki oleh perusahaan yang dimaksudkan bukan untuk dijual, melainkan membantu aktivitas operasi perusahaan serta mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Begitu pula dengan PT Antar Mitra Sembada yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang distribusi, banyak menggunakan aset tetap yang merupakan investasi perusahaan dalam bentuk sarana gerak, prasarana dan fasilitas. Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap di PT Antar Mitra Sembada, yaitu dengan membuat Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Evaluasi Sistem Pengelolaan Operasional Aktiva Tetap Yang Digunakan Untuk Menunjang Kelangsungan Distribusi Di PT Antar Mitra Sembada Medan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode yang memberikan gambaran dan penjelasan keadaan yang sebenarnya dengan meneliti suatu objek secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-fakta. Berdasarkan hasil penelitian ini, Perlakuan akuntansi aset tetap di PT Antar Mitra Sembada Medan, telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 tentang Aset Tetap. Cara perolehan aset tetap PT Antar Mitra Sembada yaitu dengan cara pembelian tunai dan membangun dan membuat sendiri, dimana di dalam pembelian tersebut menggunakan dana rutin dan dana pembangunan. Metode penyusutan yang digunakan PT Antar Mitra Sembada yaitu menggunakan metode saldo menurun (*declining balance method*).

Kata Kunci: Aset Tetap, Evaluasi, Sistem pengelolaan, Distribusi

ABSTRACT

Fixed assets are tangible assets that are owned by companies that are meant not for sale, but to help the company's operating activities, and have a useful life of more than one year. So it is with PT Antar Mitra Sembada which is one of the companies engaged in distributor, many use a fixed asset is an investment company the from of the means of motion, infrastructure and facilities. Based on the above, the purpose of this study was to determine how the accounting treatment of fixed asstes at PT Antar Mitra Sembada, is to create a final report entitled "Evaluation Of The Operational Management System Of Fixed Assets Used To Support The Continuity Of Distribution At PT Antar Mitra Sembada". The method used in this research is descriptive methode, a method that provides an overview and explanation of the actual state of an object by examining in a systematic, timely and reliable information about the facts and properties. Based on these results, the accounting treatment of fixed assets at PT Antar Mitra Sembada Medan, has adopted Statement of Financial Accounting Standart (PSAK) No. 16 on fixed Assets. How to acquisition of fixed assets PT Antar MitPra Sembada is by way of a cash purchase and build or create your own, which is used in the purchase of regular funds and fund development. Depreciation method used by PT Antar Mitra Sembada is a declining balance method.

Keywords : Fixed Assets, Evaluation, Management System, Distribution

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul “Evaluasi Sistem Pengelolaan Operasional Aktiva Tetap Yang Digunakan Untuk Menunjang Kelangsungan Distribusi Di PT. Antar Mitra Sembada Medan.

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk memenuhi syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Selama penyusunan proposal ini, penulis selalu mendapatkan dukungan berupa moral maupun material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan hati yang tulus penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, SE, M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca budi Medan.
3. Bapak Anggi Pratama Nasution, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Drs. Nadjib, Ak, MM, CA selaku Dosen Pembimbing 1 (Satu) yang sudah banyak membantu memberikan masukan dan saran positif terhadap penyusunan skripsi saya.
5. Bapak Junawan, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 (Dua) yang sudah banyak membantu memberikan masukan didalam perbaikan skripsi.
6. Ibu Hernawaty, S.E., MM selaku penguji 1 (satu) dan Bapak Drs Abdul Hasyim BB,Ak., MM selaku penguji 2 (dua) yang telah banyak memberikan saran dan kritik didalam perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar yang ada di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

8. Kepala Cabang dan seluruh Staff PT. Antar Mitra Sembada Medan yang telah banyak membantu materi maupun data yang diberikan.
9. Kepada Orang Tua tercinta Mama L. Gultom dan Suami Roy Leonardo Siburian serta kakak dan adik yang telah banyak mendukung baik materi maupun waktu yang telah diberikan.

Medan, Juli 2019

(Luckyana)

NPM. 1625100504

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakang	1
B. IdentifikasidanBatasanMasalah.....	5
C. RumusanMasalah	6
D. TujuanandanManfaatPenelitian	6
E. KeaslianPenelitian.....	7
1. Model Penelitian	8
2. VariabelPenelitian.....	9
3. WaktuPenelitian.....	9
4. LokasiPenelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. LandasanTeori.....	10
1. Akuntansi	10
2. Aktiva.....	11
3. AktivaTetap	12
a. PengertianAktivaTetap	12
b. PengakuanAwalAktivaTetap.....	13
c. KlasifikasiAktivaTetap	14
d. PengelolaanAktivaTetap	15
e. PerolehanAktivaTetap.....	15
f. PertukaranAktiva	16
g. PencatatanPerolehanAktivaTetap.....	17
h. PenentuanHargaPerolehanAktivaTetap	18
i. PrinsipPenilaianAktivaTetap.....	19
j. PenghentianandanPelepasanAktivaTetap.....	20
k. Transaksi Yang MengubahAktivaTetap	20
l. PengukuranAktivaTetap.....	21

	m. Prosedur Pemeriksaan Aktiva Tetap	23
	n. Penyusutan Aset Tetap	24
	o. Tujuan Pemeriksaan Aktiva Tetap (<i>Audit Objective</i>)	25
	p. Pengungkapan Aset Tetap	25
	4. Distribusi	26
	a. Pengertian Distribusi	26
	b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Distribusi	27
	c. Penentuan Distribusi	29
	B. Penelitian Terdahulu	30
	C. Kerangka Konseptual (Pemikiran)	31
	D. Hipotesis Penelitian	32
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN.....	33
	A. Pendekatan Penelitian	33
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
	C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
	D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	35
	E. Variabel Operasional	35
	F. Teknik Analisa Data	36
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	37
	A. Hasil Penelitian	37
	1. Gambaran Umum Perusahaan	37
	2. Visi dan Misi	38
	3. Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	38
	4. Konfigurasi Team Sales Force	45
	5. Jenis-jenis Aktiva Tetap	45
	6. Metode Perolehan Aktiva Tetap	49
	7. Penentuan Harga Perolehan Aktiva Tetap	50
	8. Aset Tetap dan Penyusutan	53
	9. Metode Penyusutan	54
	B. Pembahasan	56
	1. Penerapan PSAK ETAP 16	56
	2. Perbandingan Perolehan Aktiva Tetap	57
	3. Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap	58
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	60
	A. KESIMPULAN	60
	B. SARAN	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian	34
Tabel 4.1 Konfigurasi Team Sales Force	45
Tabel 4.2 Gedung/ Bangunan.....	45
Tabel 4.3 Tanah.....	46
Tabel 4.4 Gudang	46
Tabel 4.5 Kendaraan Sepeda Motor	46
Tabel 4.6 Mobil.....	47
Tabel 4.7 Peralatan.....	47
Tabel 4.8 Inventaris dan Perabot Kantor.....	48
Tabel 4.9 Jenis – Jenis Harta Yang Untuk Keperluan Tarif Penyusutan	55
Tabel 4.10 Umur Ekonomis Dan Tarif Penyusutan	55
Tabel 4.11 Nilai Aktiva Tetap.....	56
Tabel 4.12 Perbandingan Perolehan Aktiva Tetap.....	57
Tabel 4.13 Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktiva tetap adalah aktiva perusahaan yang tidak dimaksudkan untuk diperjualbelikan melainkan digunakan merupakan dalam kegiatan perusahaan, yang umumnya lebih dari satu tahun, dan merupakan pengeluaran dalam jumlah yang besar. Perusahaan bisnis yang menginvestasikan modalnya dalam bentuk harta yang bersifat tahan lama dan dapat menunjang kegiatan operasional perusahaan dalam akuntansi dikenal dengan istilah aktiva tetap. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).

Menurut PSAK ETAP 16 (2009) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode. Sedangkan menurut pendapat Simamora (2000) Aktiva tetap (*fixed asset*) adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam

rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aktiva tetap yang dapat dikelola dengan baik merupakan salah satu ujung tombak dalam mencapai tujuan dan menjalankan bisnis perusahaan. Sebaliknya, aktiva tetap yang tidak dapat dikelola dengan baik akan menjadi hambatan sekaligus kerugian bagi perusahaan. Peran aktiva tetap baik pada perusahaan jasa maupun perusahaan manufaktur pada dasarnya sama, yaitu aktiva tetap memiliki peran yang sangat penting sebagai penunjang bagi perusahaan dalam melakukan kegiatan dan operasional perusahaan, untuk menjaga agar aktiva tetap dapat digunakan sesuai dengan fungsinya maka aktiva tetap tersebut harus tetap dalam kondisi yang baik. Oleh karena itu sangatlah penting bagi perusahaan untuk melakukan pengelolaan aktiva tetap, karena peran dan fungsi dari aktiva tetap tersebut sangat menentukan tercapainya tujuan perusahaan yang telah ditentukan.

Aktiva tetap biasanya merupakan bagian investasi yang cukup besar dalam jumlah keseluruhan asset perusahaan. Besarnya investasi yang ditanamkan dalam aktiva tetap menjadikan aktiva tetap itu perlu mendapatkan perhatian yang serius. Tidak hanya pada penggunaan dan operasinya saja tetapi juga dalam akuntansinya yang biasanya mencakup perolehan aktiva tetap, penghentian atau pelepasan aktiva tetap, serta penyajian dan pengungkapannya dalam laporan keuangan.

Aktiva tetap berwujud mempunyai bermacam bentuk antara lain: bangunan, tanah, mesin, alat-alat kendaraan, mebel dan lain-lain yang bisa diperoleh dengan berbagai cara, dimana masing-masing cara perolehan tersebut

mempengaruhi besar kecilnya harga perolehan. Aktiva tetap mempunyai sifat khusus yaitu dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu lebih dari satu tahun (lebih dari satu periode akuntansi). Semua aktiva tetap kecuali tanah yang dipergunakan dalam jangka panjang, lambat laun akan habis atau nilai manfaatnya semakin berkurang, sampai pada akhirnya aktiva tetap tersebut tidak dapat dipergunakan lagi atau habis masa ekonomisnya.

Aktiva tetap merupakan salah satu dari beberapa syarat yang dapat mendukung keberhasilan usaha dari perusahaan. Dengan aktiva tetap yang memadai maka kelancaran usaha dan aktivitas operasional dari suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik. Sebaliknya, tanpa aktiva tetap yang memadai maka aktivitas perusahaan akan terganggu sehingga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan tersebut. Jadi secara umum dapat dikatakan bahwa aktiva tetap merupakan harta milik perusahaan yang material dan diperoleh bukan dengan tujuan diperjualbelikan melainkan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dan memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun atau satu periode.

Demikian pula dengan PT Antar Mitra Sembada yang tidak terlepas dari penggunaan aktiva tetap. Sebagai perusahaan distributor farmasi dengan produk obat-obatan dan kesehatan dari PT Pharos Indonesia yang memiliki kantor pusat di Jakarta Selatan dan telah membuka kantor cabang di Medan yang beralamatkan di jln. Sei Batang Hari ini mempunyai tugas melayani distribusi prodaknya ke konsumen. Untuk menunjang pelayanan yang efektif dan efisien PT Antar Mitra Sembada berkewajiban melakukan pengelolaan aktiva tetap yang memadai sehingga aktiva tetap tersebut dapat dipergunakan atau dapat bermanfaat dalam

mencapai tujuan perusahaan dan kegiatan distribusi dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Aktiva tetap yang dimiliki PT Antar Mitra Sembada Medan yaitu seperti tanah, gedung/ bangunan, gudang, kendaraan sepeda motor, mobil, mesin fotocopy, computer., dan inventaris/ perabot kantor. Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan peneliti, peneliti melihat bahwa terdapat peralatan kantor yang seharusnya sudah habis masa pakainya, namun masih tetap digunakan, seperti kursi, meja. Untuk kendaraan operasional mendistribusikan prodak, terdapat beberapa yang tidak digunakan lagi untuk beroperasi, dan dibiarkan begitu saja. Kendaraan kantor seperti motor karyawan, yang seharusnya sudah habis masa pakainya kurang diberikan perawatan. Serta banyaknya tumpukan prodak perusahaan di gudang, yang akan didistribusikan ke customer apabila barang datang dari pusat, hal ini disebabkan kurang efektif dan efisiennya gedung/ bangunan tersebut. Mengingat pentingnya peranan aktiva tetap dalam kelangsungan distribusi sebuah perusahaan maka aktiva tetap perlu diperhatikan serta bagaimana penerapan PSAK No. 16 terhadap sistem pengelolaan operasionalnya.

Dalam melakukan pengelolaan aktiva tetap yang dimiliki, PT Antar Mitra Sembada membuat suatu sistem atau prosedur yang berkenaan dengan pengelolaan aktiva tetap tersebut. Prosedur pengelolaan aktiva tetap tersebut dimulai dari tahap perencanaan pengadaan aktiva tetap dan diakhiri pada kegiatan pencatatan, yaitu meliputi prosedur pengadaan barang inventaris, prosedur reparasi dan pemeliharaan, prosedur penghentian/penghapusan aktiva tetap, prosedur penyusutan, prosedur revaluasi.

Mengingat pentingnya sistem pengolahan operasional aktiva tetap yang digunakan untuk kelangsungan distribusi perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Evaluasi Sistem Pengelolaan Operasional Aktiva Tetap Yang Digunakan Untuk Menunjang Kelangsungan Distribusi PT Antar Mitra Sembada Medan”

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis membuat identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Pemenuhan aktiva tetap yang kurang sesuai dengan sistem pengelolaan operasional perusahaan berdasarkan penerapan PSAK No.16 sehingga mempengaruhi kelangsungan distribusi dari pada PT Antar Mitra Sembada Medan.
- b. Kelebihan maupun kekurangan daripada sistem PT Antar Mitra Sembada Medan terhadap aktiva tetapnya akan berdampak pada kelangsungan distribusi perusahaan tersebut.

2. Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah, maka penulis membatasi masalah dalam penulisan ini diantaranya:

- a. Penulis melakukan penelitian untuk mengevaluasi sistem pengelolaan operasional aktiva tetap yang digunakan pada perusahaan PT Antar Mitra Sembada Medan terhadap penerapan PSAK No.16.
- b. Objek penelitian adalah aktiva tetap yang digunakan oleh PT Antar Mitra Sembada Medan, seperti: tanah, gedung/ bangunan,, kendaraan seperti sepeda motor dan mobil, mesin fotocopy, komputer, dan inventaris/ perabotkantor.

C. Rumusan Masalah

Untuk menyusun Tugas Akhir penulis memerlukan perumusan masalah yang akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian. Perumusan masalah meliputi:

1. Bagaimana Penerapan PSAK No. 16 terhadap sistem pengelolaan operasional aktiva tetap untuk menunjang kelangsungan distribusi PT Antar Mitra Sembada Medan?
2. Apa kelebihan dan kekurangan sistem pengelolaan operasional aktiva tetap untuk menunjang kelangsungan distribusi PT Antar Mitra Sembada Medan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui penerapan PSAK No. 16 terhadap system pengelolaan operasional aktiva tetap untuk menunjang kelangsungan distribusi PT Antar Mitra Sembada Medan.

- 2) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan system pengelolaan operasional aktiva tetap untuk menunjang kelangsungan distribusi PT Antar Mitra Sembada Medan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan tentang system pengelolaan operasional aktiva tetap untuk menunjang kelangsungan distribusi distributor PT Antar Mitra Sembada Medan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam dan menambah wawasan tentang system pengelolaan operasional aktiva tetap atas teori yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan.

- b. Bagi Pembaca

Diharapkan dari penelitian ini pembaca dapat menambah wawasan mengenai system pengelolaan operasional aktiva tetap di PT Antar Mitra Sembada Medan.

- c. Bagi Perusahaan

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap system pengelolaan operasional aktiva tetap yang berjalan dapat lebih baik dan efisien.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan replika penelitian dari Muhammad Syahmi Santosa (2014) dari Universitas Dian Nuswantoro yang berjudul “ Peranan Sistem Pengendalian Intern Aktiva Tetap terhadap Pengelolaan Aset Tetap Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)” Sedangkan penelitian ini berjudul “Evaluasi Sistem Pengelolaan Operasional Aktiva Tetap Yang Digunakan Untuk Menunjang Kelangsungan Distribusi PT. Antar Mitra Sembada Medan”

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada:

1. Model Penelitian

Dalam penelitian sebelumnya metode yang digunakan adalah analisis data. Dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana peranan yang signifikan terhadap variabel yang diteliti sehingga kesimpulannya akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sistem Pengendalian intern aktiva tetap sudah berjalan dengan cukup memadai dilihat pada pelaksanaan dalam menggunakan asset tetap sesuai dengan prosedur yang berlaku di PDAM Pekalongan. Namun demikian masih ditemukan beberapa kelemahan, seperti: Masih ada aset yang umur ekonomis telah lama habis, namun masih dipakai dan jarang ada penggantian baru sehingga penggunaan peralatan yang lama kurang mendorong kinerja yang optimal. Aset yang manfaat telah habis dengan nilai 0 (nol) dicatat dalam daftar aset. Pengendalian fisik masih lemah karena tidak terdapat gudang khusus penyimpanan. Tidak ada *Standard Operating Procedures* (SOP) tentang

Penghapusan Aset .Masih terdapat asset yang tidak digunakan, namun masih dicatat pada aset lain-lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hasil penelitian ini menjawab fenomena yang terjadi terhadap penggunaan aktiva tetap yang seharusnya, bahwa sistem pengendalian intern aktiva tetap terhadap pengelolaan aset tetap belum maksimal. Karena seharusnya perusahaan wajib memperhatikan sistem pengelolaan operasional aktiva tetapnya demi kelangsungan dari pada aktivitas perusahaan.

2. Variabel Penelitian

Penelitian terdahulu menggunakan 1 (satu) variabel yaitu aktiva tetap/ aset tetap, sama hal dengan penelitian ini menggunakan 1 (satu) variabel yaitu aktiva tetap.

3. Waktu Penelitian

Penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2014, sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2018.

4. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdahulu dilaksanakan di Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Pekalongan, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di PT Antar Mitra Sembada Medan, yang beralamatkan di jalan Sei Batang Hari no.57, Babura Medan Sunggal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi penting sehingga memungkinkan adanya pelaksanaan dan penilaian jalannya perusahaan secara efisien. Akuntansi juga didefinisikan sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. (Soemarso SR, 2008: 14).

Pengertian akuntansi menurut *commite on terminology of the American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) dalam Darsono dan Ashari (2008: 2), Akuntansi adalah seni mencatat, menggolongkan, dan mengikhtiarkan transaksi-transaksi dan peristiwa- peristiwa yang paling tidak sebagian bersifat keuangan dengan suatu cara yang bermakna dan dalam satuan uang, serta menginterpretasikan hasil- hasilnya.

Donald E. Kieso et al (2008: 4) mengemukakan bahwa “*Accounting is an information system that identifies, record, and communicates the Economic events of an organization to interested users.*” (Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat dan mengomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan).

Berdasarkan atas teori yang telah dipaparkan, dapat dikatakan bahwa akuntansi merupakan suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan agar dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya yang memiliki fungsi sebagai informasi keuangan.

2. Aktiva

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 16) mengartikan aktiva sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan bagi perusahaan diharapkan akan menghasilkan manfaat ekonomis di masa depan.

Pengertian aktiva yang dikemukakan Soemarso SR (2008: 54) adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan. Aktiva merupakan sumber daya (*Resources*) bagi perusahaan untuk melakukan usaha.

Menurut Donald E. Kieso et al (2008: 16) “ *Assets are Resources owned by a Business. They are used in carrying out such Activities as production, consumption and exchange. The Common characteristic possessed by all Asset is the capacity to provide future services or benefits* “. (Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu bisnis. Aset digunakan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas seperti produksi, konsumsi, dan jual beli. Karakteristik umum yang dimiliki oleh seluruh aset adalah kemampuan untuk memberikan jasa atau manfaat di masa mendatang). Demikian, aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki oleh bentuk usaha yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas dan mampu menghasilkan manfaat di masa datang.

3. Aktiva Tetap

a. Pengertian Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam keadaan siap pakai/ dibangun terlebih dahulu, yang digunakan dalam operasi perusahaan, tidak dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. (Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, 2009: 112).

Pengertian Aktiva Tetap menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 16), Aset (Aktiva) adalah aset berwujud yang:

1. Dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif, dan
2. Diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Soemarso SR (2008: 55) mendefinisikan Aktiva Tetap adalah kekayaan perusahaan yang memiliki masa manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali. Karena kekayaan ini mempunyai wujud, sering kali Aktiva Tetap disebut dengan Aktiva Tetap berwujud (*Tangible fixed Asset*).

Dari definisi aktiva tetap di atas dapat dinyatakan bahwa aktiva tetap tersebut mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi, digunakan dalam bentuk operasi perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam kegiatan normal perusahaan. Definisi lain dalam pernyataan standar akuntansi pemerintah, menyatakan aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

b. Pengakuan Awal Aktiva Tetap

Suatu benda berwujud yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai suatu aktiva dan dikelompokkan sebagai aktiva tetap, pada awalnya harus diukur berdasarkan biaya perolehan. Entitas harus mengakui biaya perolehan aset tetap sebagai aset tetap jika (PSAK ETAP 16 tahun 2009):

- a) Besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir keentitas.
- b) Biaya perolehan aset dapat diukur secara andal

Kriteria pengakuan berlaku pada saat pengakuan awal dan untuk biaya setelah perolehan awal. Biaya perolehan suatu aktiva tetap terdiri dari harga belinya, termasuk beaimpor dan PPN masukan tak boleh restitusi (*non-refundable*), dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aktiva tersebut ke kondisi yang membuat aktiva tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan.

Contoh dari biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah:

- a. Biaya persewaan tempat
- b. biaya pengiriman awal (*initial delivery*) dan biaya simpan dan bongkar-muat (*handlingcosts*)
- c. biaya pemasangan (*installationcosts*)
- d. biaya profesional seperti arsitek dan insinyur.

Biaya perolehan suatu aktiva yang dikonstruksi sendiri ditentukan menggunakan prinsip yang samaseperti suatu aktiva yang diperoleh. Jika suatu perusahaan membuat aktiva serupa untuk dijual dalam keadaan usaha normal, biaya perolehan aktiva biasanya sama dengan biaya memproduksi aktiva untuk dijual

(Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 tentang *Persediaan*). Karenanya, setiap laba internal dieliminasi dalam menetapkan biaya tersebut. Demikian pula biaya dari jumlah yang abnormal dari bahan baku yang tak terpakai, tenaga kerja, atau sumber daya lain yang terjadi dalam memproduksi suatu aktiva yang dikonstruksi sendiri tidak dimasukkan dalam biaya perolehan aktiva.

c. Klasifikasi Aktiva Tetap

Pada umumnya Aktiva Tetap digolongkan menjadi empat kelompok yaitu:

1. Tanah, seperti tanah yang digunakan sebagai tempat berdirinya gedung-gedung perusahaan,
2. Pengembangan tanah, seperti jalan-jalan di seputar lokasi perusahaan yang dibangun perusahaan, tempat parkir, pagar, dan saluran air bawah tanah,
3. Bangunan, seperti bangunan yang digunakan untuk kantor, toko, pabrik, dan gudang,
4. Peralatan dan mesin, seperti peralatan kantor, peralatan pabrik, mesin-mesin, dan meubel.
5. Kendaraan, seperti alat angkut. (Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih, 2009:112).

Sedangkan Horngren dan Harrison (2007: 484) menyatakan Aktiva Aktiva tetap berwujud (*tangible fixed assets*) dikelompokkan atas:

1. Tanah dan perbaikantanah,
2. Bangunan,
3. Mesin dan peralatan,
4. Perabotan dan perkakas.

d. Pengelolaan Aktiva Tetap

Pengelolaan aktiva tetap meliputi keseluruhan perlakuan akuntansi aktiva tetap yang meliputi pengakuan aktiva tetap, penentuan jumlah tercatat, pembebanan, rugi penurunan nilai, pelaporan, dan pertanggung jawaban selama diakui mampu memberikan manfaat ekonomis, hal ini dinyatakan dalam Pergub No 80 Tahun 2009.

Pengelolaan aktiva tetap meliputi pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengukuran awal, penghentian pengakuan, dan pengungkapan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009: 16).

e. Perolehan Aktiva Tetap

Adapun untuk memperoleh aktiva tetap menurut Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih (2009: 114-121) dapat diperoleh dengan cara :

1. Aktiva tetap yang berasal dari pembelian tunai

Aktiva tetap yang diperoleh dari pembelian tunai dicatat dalam buku-buku dengan jumlah sebesar uang yang dikeluarkan. Dalam jumlah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap termasuk harga faktur dan semua biaya yang dikeluarkan agar aktiva tetap tersebut siap untuk dipakai, seperti biaya angkut, premi asuransi dalam perjalanan, biaya balik nama, biaya pemasangan dan biaya percobaan. Semua biaya-biaya di atas dikapitalisasi sebagai harga perolehan aktiva tetap.

2. Aktiva tetap yang dibeli dari angsuran

Apabila aktiva tetap diperoleh dari pembelian angsuran, maka dalam harga perolehan aktiva tetap tidak boleh termasuk bunga. Bunga selama masa

angsuran baik jelas-jelas dinyatakan maupun tidak dinyatakan tersendiri, harus dikeluarkan dari harga perolehan dan dibebankan sebagai biaya bunga.

3. Ditukar dengan Aktiva Tetap yang Lain

Banyak pembelian aktiva tetap dilakukan dengan cara tukar menukar, atau sering disebut “tukar tambah”, di mana aktiva lama digunakan untuk membayar harga aktiva baru, baik seluruhnya atau sebagian di mana kekurangannya dibayar tunai. Dalam keadaan seperti ini, prinsip harga perolehan tetap harus digunakan, yaitu aktiva baru dikapitalisasikan dengan jumlah sebesar harga pasar aktiva lama ditambah uang yang dibayarkan (kalau ada) atau dikapitalisasikan sebesar harga pasar aktiva baru yang diterima. Dalam hal pertukaran ini akan dipisahkan menjadi dua yaitu pertama untuk pertukaran aktiva yang tidak sejenis dan kedua, untuk pertukaran aktiva tetap yang sejenis.

f. Pertukaran Aktiva

1. Pertukaran Aktiva Yang Tidak Sejenis

Yang dimaksudkan dengan pertukaran aktiva tetap yang tidak sejenis adalah pertukaran aktiva tetap yang sifat dan fungsinya tidak sama seperti pertukaran tanah dengan mesin-mesin, tanah dan gedung dan lain-lain. Penentuan harga perolehan dalam pertukaran seperti ini harus didasarkan pada harga pasar aktiva tetap yang diserahkan ditambah uang yang dibayarkan. Bila harga pasar aktiva yang diserahkan tidak dapat diketahui, maka harga perolehan aktiva baru didasarkan pada harga pasar aktiva baru.

2. Pertukaran Aktiva Tetap yang Sejenis

Yang dimaksud dengan pertukaran aktiva tetap yang sejenis adalah

pertukaran aktiva tetap yang sifatnya dan fungsinya sama seperti pertukaran mesin produk merk A dengan merk B, atau Truk merk A dengan merk B, dan seterusnya.

3. Aktiva yang Dibuat Sendiri

Perusahaan mungkin membuat sendiri aktiva tetap yang diperlukan seperti gedung, alat-alat dan perabot. Pembuatan aktiva tetap ini biasanya dengan tujuan untuk mengisi kapasitas atau pegawai. Dalam pembuatan aktiva, semua biaya yang dapat dibebankan langsung seperti bahan, upah langsung dan *factory overhead* langsung tidak menimbulkan masalah dalam menentukan harga pokok aktiva yang dibuat.

4. Aktiva tetap yang diperoleh dari Hadiah /Donasi

Aktiva tetap yang diperoleh dari hadiah / donasi, pencatatannya bisa dilakukan menyimpang dari prinsip harga perolehannya. Untuk menerima hadiah, mungkin dikeluarkan biaya-biaya, tetapi biaya-biaya tersebut jauh lebih kecil dari nilai aktiva tetap yang diterima. Apabila aktiva dicatat sebesar yang sudah dikeluarkan, maka hal ini akan menyebabkan jumlah aktiva dan modal terlalu kecil, juga beban depresiasi menjadi terlalu kecil. Untuk mengatasi keadaan seperti ini maka aktiva yang diterima sebagai hadiah dicatat sebesar harga pasarnya.

g. Pencatatan Perolehan Aktiva Tetap

Aktiva tetap dicatat berdasarkan nilai perolehannya, sesuai pernyataan dalam Standar Akuntansi Keuangan dalam Pengukuran Awal Aktiva, yaitu:

“Suatu aset tetap yang memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset pada

awalnya harus diukur sebesar biaya perolehan”. Harga perolehan yang dikemukakan oleh Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih (2009: 113) meliputi semua pengeluaran yang layak untuk mendapatkan aktiva sampai aktiva siap digunakan.

Berkaitan dengan harga perolehan, Soemarso SR (2008 : 20) berpendapat yang termasuk dalam harga perolehan adalah biaya pengiriman, asuransi, pemasangan, dan bea balik nama.

Dapat disimpulkan bahwa pencatatan aktiva tetap dilakukan dengan menggunakan prinsip *historical cost*. Nilai yang dicatat tidak hanya mencakup harga belinya saja, akan tetapi semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aktiva tetap tersebut siap digunakan.

h. Penentuan Harga Perolehan Aktiva Tetap

Dalam menetapkan besarnya nilai perolehan aktiva tetap berlaku prinsip harga perolehan yang menyatakan bahwa semua pengeluaran yang terjadi sehingga aktiva tersebut siap digunakan.

Karena aktiva tetap itu bermacam-macam, maka Hongren dan Harrison (2007: 484-486) menguraikan sebagai berikut:

1) Tanah dan perbaikan tanah

Harga perolehan tanah meliputi harga beli, komisi perantara, biaya notaris dan survei, pajak properti, pungutan lain yang harus dibayar oleh pembeli, dan biaya pembersihan tanah dan penghancuran bangunan yang tidak diinginkan. Biaya tanah tidak mencakup biaya pemagaran, pembuatan jalan, sistem penyiraman air, dan penerangan.

2) Bangunan

Biaya perolehannya meliputi biaya arsitektur, izin bangunan, biaya kontraktor, pembayaran bahan, tenaga kerja, dan *overhead*.

3) Mesin dan peralatan

Harga perolehan peralatan meliputi harga beli sesudah dikurangi diskon, biaya transportasi, asuransi ketika dalam perjalanan, pajak penjualan dan lainnya, komisi pembelian, biaya instalasi, biaya uji coba aktiva sebelum digunakan.

4) Perabot dan perkakas

Harga perolehan meliputi biaya dasar tiap aktiva (dikurangi diskon) ditambah biaya-biaya lainnya yang dibutuhkan agar aktiva siap digunakan.

5) Kendaraan

Yang termasuk harga perolehan kendaraan adalah harga faktur, bea balik nama dan biaya angkut. Pajak-pajak yang dibayar setiap periode seperti pajak kendaraan bermotor, jasa rataraja, dan lain-lain dibebankan sebagai biaya pada periode yang bersangkutan. Harga perolehan kendaraan ini di depresiasi selama masa kegunaannya.

i. Prinsip Penilaian Aktiva Tetap

Adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aktiva pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aktiva tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan.

Aktiva tetap di nilai sebesar nilai bukunya, yaitu harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tetapi apabila manfaat ekonomi dari suatu aktiva tetap tidak lagi sebesar nilai bukunya, maka aktiva tersebut harus dinyatakan sebesar jumlah yang sepadan dengan nilai manfaat ekonomis yang tersisa. (Soemarso SR, 2008: 30).

j. Penghentian dan Pelepasan Aktiva Tetap

Entitas harus menghentikan-pengakuan aset tetap pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Entitas harus mengakui keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Entitas harus menentukan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap dengan menghitung perbedaan antara hasil penjualan neto (jika ada) dan jumlah tercatatnya (PSAK ETAP 16 tahun 2009).

k. Transaksi Yang Mengubah Aktiva Tetap

Transaksi yang bersangkutan dengan aktiva tetap terdiri dari tiga kelompok (Mulyadi, 2001) :

1. Transaksi yang mengubah rekening aktiva tetap
2. Transaksi yang mengubah rekening akumulasi depresiasi aktiva tetap yang bersangkutan.
3. Transaksi yang mengubah rekening biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap.

Jenis Transaksi yang mengubah harga pokok aktiva tetap terdiri dari transaksi perolehan (pembelian, pembangunan, dan sumbangan), pengeluaran modal, revaluasi pertukaran, penghentian pemakaian, dan penjualan. Jenis Transaksi yang mengubah akumulasi depresiasi aktiva tetap terdiri dari depresiasi, penjualan dan pertukaran, penghentian pemakaian. Jenis transaksi yang mengubah rekening biaya reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap adalah konsumsi berbagai sumber daya bahan dan suku cadang, sumber daya manusia, energi, peralatan, dan sumber daya lainnya untuk kegiatan reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap.

1. Pengukuran Aktiva Tetap

IAI (2005) mengemukakan bahwa, aktiva tetap dinilai dengan biaya perolehan. Biaya perolehan suatu aktiva tetap terdiri dari harga belinya atau konstruksinya, termasuk bea impor dan setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam membawa aset tersebut ke kondisi yang membuat aset tersebut dapat bekerja untuk penggunaan yang dimaksudkan. Contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung adalah :

1. Biaya persiapantempat.
2. Biaya pengiriman awal, biaya simpan, dan biaya bongkarmuat.
3. Biaya pemasangan.
4. Biaya operasional
5. Biaya konstruksi

Pengukuran aset tetap untuk masing-masing jenis aset adalah sebagai berikut :

1. Tanah

Harga perolehan tanah terdiri dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan tanah tersebut siap pakai. Biaya ini

meliputi antara lain harga pembelian serta biaya untuk memperoleh hak, pembelian bangunan tua yang terletak pada sebidang tanah yang dibeli untuk melaksanakan pembangunan sebuah gedung yang baru jika bangunan tua itu dimaksudkan untuk dibongkar.

2. Peralatan dan Mesin

Harga perolehan peralatan dan mesin meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperoleh peralatan dan mesin sampai siap pakai, terdiri dari harga pembelian dan biaya instalasi serta biaya langsung untuk memperoleh dan mempersiapkan aset hingga siap digunakan.

3. Gedung dan Bangunan

Harga perolehan gedung dan bangunan meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh gedung dan bangunan sampai siap pakai, terdiri dari harga pembelian, biaya pembebasan, biaya pengurusan IMB, biaya notaries dan pajak. Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua biaya lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.

4. Aset Tetap Lainnya

Aset tetap lainnya, menggambarkan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset tetap lainnya sampai siap pakai.

m. Prosedur Pemeriksaan Aktiva Tetap

Prosedur audit atas aktiva tetap adalah sebagai berikut (Sukrisno, 2001) :

1. Pelajari dan evaluasi *Internal control* atas aset tetap.
2. Minta kepada klien *Top Schedule* serta *Supporting Schedule* aset tetap, yang berisikan: Saldo awal, penambahan serta pengurangan- pengurangannya dan saldo akhir, baik untuk harga perolehan maupun akumulasi penyusutannya.
3. Periksa *Footing* dan *cross footing*nya dan cocokkan totalnya dengan *General Ledger* atau *Sub-Ledger*, saldo awal dengan *working paper* tahun lalu.
4. *Vouch* penambahan serta pengurangan dari aset tetap tersebut. Untuk penambahan kita lihat *approval*nya dan kelengkapan *supporting document*nya. Untuk pengurangan kita lihat otorisasinya dan jurnalnya apakah sudah dicatat dengan benar, misalnya bila keuntungan atau kerugian atas penjualan aset tetap tersebut.
5. Periksa fisik dari aset tetap tersebut (dengan *caratest basis*) dan periksa kondisi dan nomor kode dari aset tetap.
6. Periksa bukti pemilikan aset tetap. Untuk tanah, gedung, periksa tanah dan IMB (Izin Mendirikan Bangunan) serta SIPB (Surat izin Penempatan Bangunan). Untuk mobil dan motor, periksa BPKB, STNK-nya.
7. Pelajari dan periksa apakah *Capitalization Policy* dan *Depreciation Policy* yang dijalankan konsisten dengan tahun sebelumnya.
8. Buat analisis tentang perkiraan *Repair & Maintenance*, sehingga kita dapat mengetahui apakah ada pengeluaran yang seharusnya masuk dalam kelompok *Capital Expenditures* dicatat sebagai *Revenue Expenditures*.

9. Periksa apakah aset tetap tersebut sudah diasuransikan dan apakah *Insurance Coveragenya* cukup atau tidak.
10. Tes perhitungan penyusutan, *cross reference* angka penyusutan dengan biaya penyusutan diperkirakan laba rugi dan periksa alokasi/distribusi biaya penyusutan.
11. Periksa notulen rapat, perjanjian kredit, jawaban konfirmasi dari bank, untuk memeriksa apakah ada aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan atau tidak.
12. Periksa apakah ada *Commitment* yang dibuat oleh perusahaan untuk membeli atau menjual aset tetap.
13. Jika ada aset tetap yang diperoleh melalui *leasing*, periksa *lease agreement* dan periksa apakah *accounting treatmentnya* sudah sesuai dengan standar akuntansi *leasing*.
14. Periksa dan tanyakan apakah ada aset tetap yang dijadikan agunan kredit di bank.
15. Periksa penyajiannya dalam laporan keuangan, apakah sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS).

n. Penyusutan Aset Tetap

Penyusutan dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan, misalnya aset berada di lokasi dan kondisi yang diperlukan sehingga mampu beroperasi sebagaimana maksud manajemen. Penyusutan dihentikan ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya, kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Namun, dalam metode penyusutan berdasar penggunaan (*usage method of*

depreciation), beban penyusutan menjadi nol ketika tidak ada produksi (PSAK ETAP 16 tahun 2009).

o. Tujuan Pemeriksaan Aktiva Tetap (*AuditObjective*)

Dalam suatu *general audit* (pemeriksaan umum), pemeriksaan atas aset tetap mempunyai tujuan sebagai berikut (Sukrisno, 2001) :

1. Untuk memeriksa apakah terdapat *internal control* yang cukup baik atas aset tetap.
2. Untuk memeriksa apakah aset tetap yang tercantum dilaporan keuangan (neraca) betul-betul ada, masih digunakan dan dimiliki oleh perusahaan.
3. Untuk memeriksa apakah penambahan aset tetap dalam tahun berjalan (periode yang diperiksa) betul-betul merupakan suatu *Capital Expenditure*, diotorisasi oleh pejabat perusahaan yang berwenang didukung oleh bukti-bukti yang lengkap dan dicatat dengan benar.
4. Untuk memeriksa apakah *disposal* (penarikan) aset tetap sudah dicatat dengan benar di buku perusahaan dan telah diotorisasi oleh pejabat perusahaan berwenang.
5. Untuk memeriksa apakah penyajian aset tetap dalam laporan keuangan, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK/ETAP/IFRS).

p. Pengungkapan Aset Tetap

Berikut ini adalah beberapa hal yang harus diungkapkan oleh entitas untuk setiap kelompok aset tetap (PSAK ETAP 16 tahun 2009):

- a. Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto.

- b. metode penyusutan yang digunakan.
- c. masa manfaat atau tarif penyusutan yang digunakan.
- d. Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan (agregat dengan akumulasi kerugian penurunan nilai) pada awal dan akhir periode.
- e. Rekonsiliasi jumlah tercatat pada awal dan akhir periode.
- f. Jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap.
- g. Keberadaan dan jumlah pembatasan atas hak milik, dan aset tetap yang dijamin untuk utang.

4. Distribusi

a. Pengertian Distribusi

Distribusi adalah salah satu elemen dari *marketing mix*. Distribusi dapat diartikan sebagai kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen kepada konsumen. Menurut The American Marketing Association dalam buku Manajemen Pemasaran Modern oleh Basu Swastha, (2005:285) saluran merupakan suatu struktur unit organisasi dalam perusahaan dan luar perusahaan yang terdiri atas agen, dealer, pedagang besar dan pengecer, melalui mana sebuah komoditi, produk, atau jasa dipasarkan. Sedangkan saluran distribusi menurut Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra dan Dadi Andriana (2008 : 588) didefinisikan sebagai berikut, bahwa “saluran distribusi merupakan serangkaian partisipasi organisasional yang melakukan semua fungsi dibutuhkan untuk menyampaikan produk/jasa dari penjual ke pembeli akhir.

Distribusi merupakan kegiatan yang sangat penting dalam sistem pemasaran karena distribusi yang efektif dan efisien maka barang akan cepat

dipasarkan dan selanjutnya akan dibeli dan dikonsumsi oleh konsumen. Semua perusahaan perlu melakukan fungsi distribusi dan hal ini sangat penting bagi pembangunan perekonomian masyarakat karena bertugas menyampaikan barang dan jasa yang diperlukan oleh konsumen. Kegiatan distribusi merupakan penghubung antara kegiatan produksi dan konsumsi.

Menurut Kotler (1985:3) mendefinisikan saluran distribusi sebagai himpunan perusahaan dan perorangan yang mengambil alih hak, atau membantu dalam pengalihan hak atas barang atau jasa tertentu selama barang atau jasa tersebut berpindah dari produsen ke konsumen. Sedangkan Basu Swastha DH (2009:190) mendefinisikan saluran distribusi untuk suatu barang adalah saluran yang digunakan oleh produsen untuk menyalurkan barang tersebut dari produsen sampai ke konsumen atau pemakai industri.

Saluran distribusi ini merupakan suatu struktur yang menggambarkan alternatif saluran yang dipilih, dan menggambarkan situasi pemasaran yang berbeda oleh berbagai macam perusahaan atau lembaga usaha.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Distribusi

Produsen harus memperhatikan berbagai macam faktor yang sangat berpengaruh dalam pemilihan saluran distribusi. Menurut Basu Swastha DH (2009) faktor-faktor yang mempengaruhi saluran distribusi :

1) Pertimbangan Pasar

Saluran distribusi sangat dipengaruhi oleh pola pembelian konsumen, maka keadaan pasar sasaran merupakan faktor penentu dalam pemilihan saluran distribusi. Beberapa faktor pasar yang harus diperhatikan :

- a. Konsumen atau pasar industry
- b. Jumlah pembeli potensial
- c. Konsentrasi pasar secara geografis
- d. Jumlah pesanan
- e. Kebiasaan dalam pembelian

2) Pertimbangan Barang

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dari segi produk antara lain :

- a. Nilai Unit
- b. Besar dan berat barang
- c. Mudah rusaknya barang
- d. Sifat teknis
- e. Barang standard dan pesanan
- f. Luasnya *product line*

3) Pertimbangan Perusahaan

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dari segi perusahaan antara lain :

- a. Sumber pembelanjaan
- b. Pengalaman dan kemampuan manajemen
- c. Pengawasan saluran
- d. Pelayanan yang diberikan oleh penjual

4) Pertimbangan Perantara

Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan antara lain :

- a. Pelayanan yang diberikan oleh perantara
- b. Kegunaan perantara

- c. Sikap perantara terhadap kebijaksanaan produsen
- d. Volume penjualan
- e. Biaya

c. Penentuan Distribusi

Menurut Fandy Tjiptono, Gregorius Chandra, dan Dadi Andriana (2008) ada beberapa saluran distribusi yang digunakan perusahaan adalah sebagai berikut:

1) Distribusi Eksklusif

Distribusi ini dilakukan oleh perusahaan dengan hanya menggunakan suatu pedagang besar atau pengecer dalam daerah pasar tertentu.

2) Distribusi Intensif

Perusahaan berusaha menggunakan beberapa penyalur terutama pengecer sebanyak-banyaknya untuk mendekati dan mencapai konsumen.

3) Distribusi Selektif

Perusahaan yang menggunakan distribusi selektif ini berusaha memilih suatu jumlah agen dan pedagang besar serta pengecer yang terbatas dalam suatu daerah geografis.

Faktor yang mendorong suatu perusahaan menggunakan distributor, adalah:

- 1) Para produsen atau perusahaan kecil dengan sumber keuangan terbatas tidak mampu mengembangkan organisasi penjualan langsung.
- 2) Para distributor nampaknya lebih efektif dalam penjualan partai besar karena skala operasi mereka dengan pengecer dan keahlian khususnya.
- 3) Para pengusaha pabrik yang cukup modal lebih senang menggunakan dana

mereka untuk ekspansi daripada untuk melakukan kegiatan promosi.

Pengecer yang menjual banyak sering lebih senang membeli macam-macam barang dari seorang grosir daripada membeli langsung dari masing-masing pabriknya.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	PENELITIAN	TAHUN	JUDUL	HASIL
1	Nuri Rahmawati	2006	Sistem Akuntansi Aktiva Tetap pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Purwodadi Kabupaten Grobogan	Metode beban penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus yang disusutkan berdasarkan umur ekonomis aktiva tetap. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi aktiva tetap adalah daftar permintaan barang, order pembelian, bukti penerimaan barang, Kuitansi tanda pemakaian inventaris, surat perintah kerja, bukti permintaan dan pengeluaran barang, dan memopenghentian pemakaian aktiva tetap.
2.	Andreas Indra Cahyadi	2007	Analisis Pengujian Pengendalian Aktiva Tetap Dalam Mendeteksi Kehilangan Aktiva Tetap pada Stikes Perdhaki Charitas Palembang	Pengendalian intern yang diterapkan di belum efektif sehingga tidak dapat mendeteksi aktiva tetap yang hilang.
3.	Fitri Annisa Pharmahersa	2013	Analisis Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal atas Aset Tetap pada PT BMI-	Penerapan pengendalian internal atas aset tetap PT BMI- FU berada pada kategori efektif dengan tingkat efektivitas sebesar 61,90%. Tingkat efektivitas pada

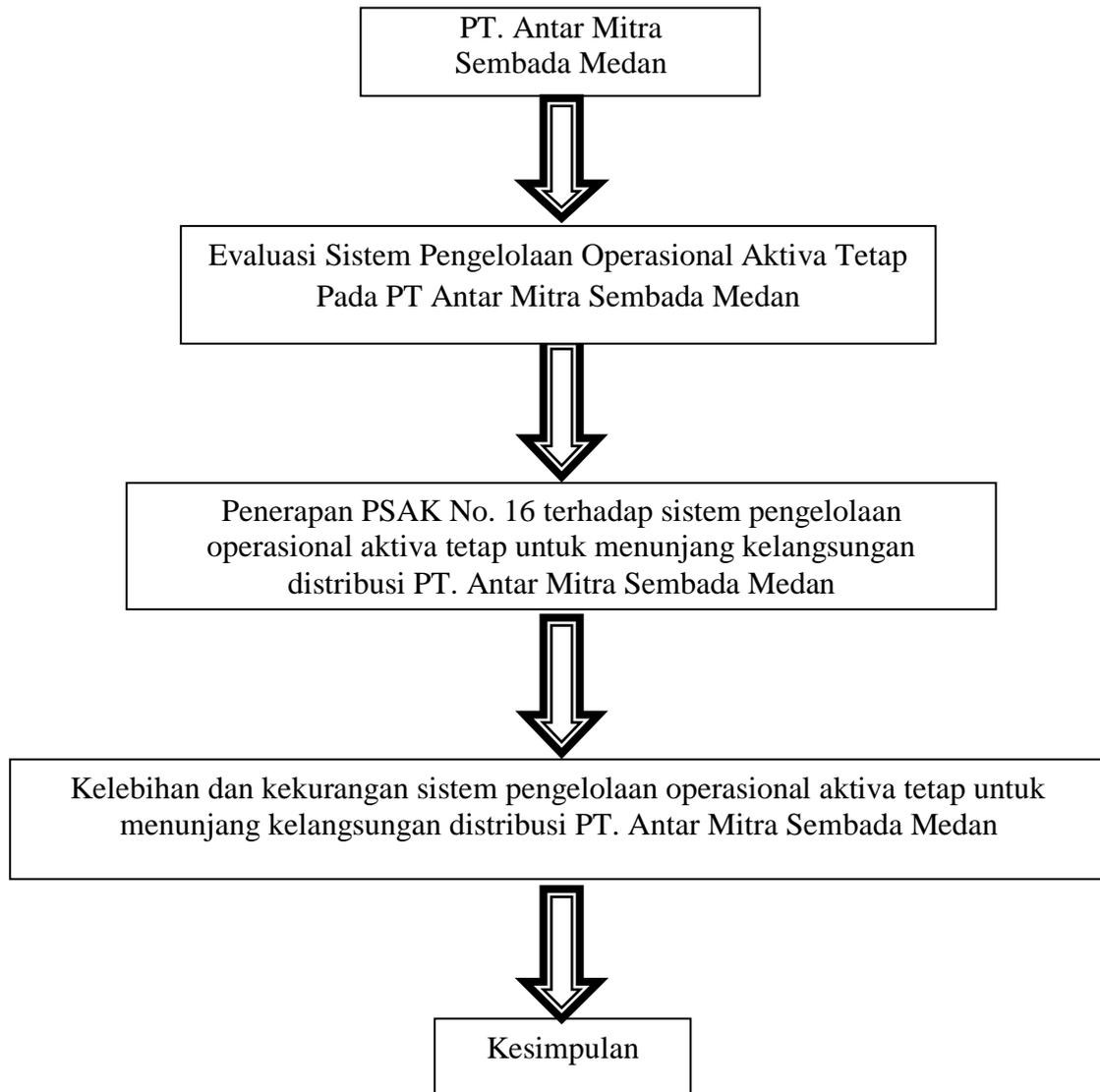
			FU	komponen Lingkungan sebesar 70,59% dengan kategori efektif. Tingkat efektivitas pada komponen Penilaian Risiko didapat hasil sebesar 33,33% dengan kategori kurang efektif. Tingkat efektivitas komponen Aktivitas Pengendalian didapat hasil sebesar 55,56% dengan kategori cukup efektif.
--	--	--	----	---

C. Kerangka Konseptual

Aktiva tetap merupakan kekayaan perusahaan yang dimiliki wujud mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu perusahaan, bukan untuk dijual kembali (Mulyadi, 2008). Pengendalian aktiva tetap dilaksanakan pada saat perencanaan perolehan aktiva tetap, sehingga sistem otorisasi perolehan aktiva tetap diterapkan pada saat perencanaan perolehan dan pada saat pelaksanaan rencana perolehan aktiva tetap.

Pemeriksaan atas aktiva tetap mempunyai tujuan untuk memeriksa apakah terdapat *internal control* yang cukup baik atas aset tetap. Serta sistem pengelolaan operasional aktiva tetap yang baik akan dapat menunjang kelangsungan dari pada perusahaan maupun distributor.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, maka dapat digambarkan kerangka konsep atau model penelitian mengenai Sistem pengelolaan operasional aktiva tetap yang digunakan untuk menunjang kelangsungan distribusi PT. Antar Mitra Sembada Medan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian atau pertanyaan penelitian, dimana kebenarannya harus diuji kembali melalui penelitian. Hipotesis merupakan salah satu unsur yang perlu ada dalam penelitian ilmiah karena hipotesis adalah instrument kerja dari suatu teori dan bersifat spesiik yang siap diuji secara empiris.

Hipotesis merupakan dugaan sementara atas suatu hubungan sebab akibat dari kinerja variable yang perlu dibuktikan kebenarannya. Hipotesis dapat dibedakan dalam hipotesis deskriptif dan hipotesis komparatif.

1. Hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel dalam suatu sampel walaupun di dalamnya bisa terdapat beberapa kategori. Hipotesis deskriptif ini merupakan salah satu dari macam-macam hipotesis.
2. Hipotesis komparatif adalah dugaan terhadap perbandingan nilai dua sampel atau lebih. Hipotesis komparatif merupakan salah satu dari macam-macam hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah kurang optimalnya sistem pengelolaan operasional aktiva tetap untuk menunjang kelangsungan distribusi PT Antar Mitra Sembada Medan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini meliputi serangkaian pilihan pengambilan keputusan rasional yang berkaitan dengan putusan mengenai tujuan studi, jenis investigasi, tingkat intervensi, konteks studi, unit analisis, dan horizon waktu (Sekaran, 2014:152).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan PSAK No 16, Serta untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan terhadap sistem pengelolaan operasional aktiva tetap untuk menunjang kelangsungan distribusi. Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu analisis-deskriptif, yang menjelaskan atau mentransformasikan, menterjemahkan dan menjelaskan makna data atau fenomena-fenomena yang didapati oleh penulis secara langsung.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Antar Mitra Sembada Medan.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini diperkirakan berlangsung kurang lebih 1 bulan yaitu dimulai dari bulan April hingga bulan Mei.

Tabel 3.1 Skedul Proses Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	feb' 17	Mar- Mei' 18	Jun/jul' Ags 18	Maret' 19
1	Pengajuan Judul	■			
2	Penyusunan Proposal		■	■	
3	Bimbingan Proposal			■	
4	Seminar Proposal				■
5	Analisis dan Evaluasi Data				■
6	Penulisan Skripsi				■
7	Bimbingan Skripsi				■
8	Sidang Meja Hijau				■

Sumber: Panduan Skripsi Fakultas Ekonomi 2017

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:119). Populasi/ Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu aktiva tetap yang dimiliki oleh PT Antar Mitra Sembada Medan yang beralamat di jalan Sei Batang Hari Medan 2018.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu (Sugiyono, 2012). Sampel yang baik adalah sampel yang mampu mewakili populasi sebagai subjek/ objek penelitian (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan penulis adalah berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki oleh PT Antar Mitra Sembada Medan seperti: Tanah, Gedung/bangunan, Kendaraan sepeda motor, Mobil, Mesin fotocopy.

D. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek/ objek dari mana data dapat diperoleh. Sumber dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan data primer dan sekunder, dimana data tersebut diperoleh sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara dan dokumentasi kepada pihak terkait yang ada pada PT. Antar Mitra Sembada Medan tersebut.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Dalam penelitian ini data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara seperti: laporan inventarisasi aktiva tetap, buku besar aktiva tetap, serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan sistem pengelolaan aktiva tetap pada PT. Antar Mitra Sembada Medan.

E. Variabel Operasional

Variabel adalah sesuatu yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama atau nilai dapat berbeda dalam waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda (Sekaran, 2014:69). Variabel Operasional adalah penarikan

batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari suatu konsep. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014:38). PSAK No.16 (IAI, 2012) tentang pengukuran aset tetap disebutkan bahwa entitas memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansinya dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama. Menggunakan variabel dummy, untuk perusahaan yang memilih model revaluasi diberi kode 1 dan perusahaan yang memilih model biaya diberi kode 0. Tujuannya agar peneliti dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah di definisikan konsepnya, maka peneliti harus memasukkan proses atau operasionalnya alat ukur yang akan digunakan untuk kuantifikasi gejala atau variabel yang ditelitinya.

F. Teknik Analisa Data

Melakukan analisis dan pengolahan data dengan cara:

1. Observasi lapangan berkaitan dengan asset aktiva tetap PT. Antar Mitra Sembada Medan.
2. Mengidentifikasi peraturan sistem pengelolaan operasional aktiva tetap di PT. Antar Mitra Sembada Medan.
3. Mendefinisikan penerapan aturan dilapangan.
4. Analisis informasi pengelolaan operasional aktiva tetap berdasarkan teori Sistem Pengelolaan Operasional.
5. Pengambilan Kesimpulan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Perusahaan PT Antar Mitra Sembada (AMS) cabang medan didirikan pada tanggal 15 September 1990, cabang pertama didirikan di Jakarta untuk menjadi distributor PT Pharos Indonesia. Dalam perkembangannya, PT Antar Mitra Sembada tidak hanya mendistribusikan *pharmaceutical products*, tetapi juga *healthcare*, *consumer products* dan *medical equipment/ alat kesehatan*. Group perusahaan termasuk Pharos Indonesia, Nutrindo Jaya Abadi, Nutrisaign, Novel *Pharmaceutical lab*, *Etercon* dan *Nycomed*.

Sebagai perusahaan distributor farmasi dengan produk obat-obatan dan kesehatan dari PT Pharos Indonesia mempunyai tugas melayani distribusi produknya ke konsumen. Untuk menunjang pelayanan yang efektif dan efisien di outlet-outlet cabang medan maka PT Antar Mitra Sembada berkewajiban melakukan distribusi produknya.

Kantor cabang PT Antar Mitra Sembada Medan beralamat di jalan Sei Batang Hari No.57 Medan Sunggal. Dan seiring perkembangan perluasan perusahaan terhadap pemenuhan kebutuhan produk, PT Pharos Indonesia membuka beberapa cabang distributor di Sumatera Utara diantaranya Pematang Siantar, Rantau Prapat, Lubuk Pakam, Kabanjahe dan Padang Sidempuan.

2. VISI DAN MISI

a. Visi Perusahaan

Visi dari PT Antar Mitra Sembada Medan adalah menjadi pemasaran dan distribusi perusahaan terkemuka di Indonesia yang didedikasikan untuk memberikan kualitas yang baik *pharmaceruritics*, kesehatan dan produk konsumen.

b. Misi Perusahaan

Misi dari PT Antar Mitra Sembada Medan adalah memasarkan dan mendistribusikan obat-obatan, kesehatan dan produk konsumen dengan interest para stakeholder.

3. STRUKTUR ORGANISASI DAN PEMBAGIAN TUGAS

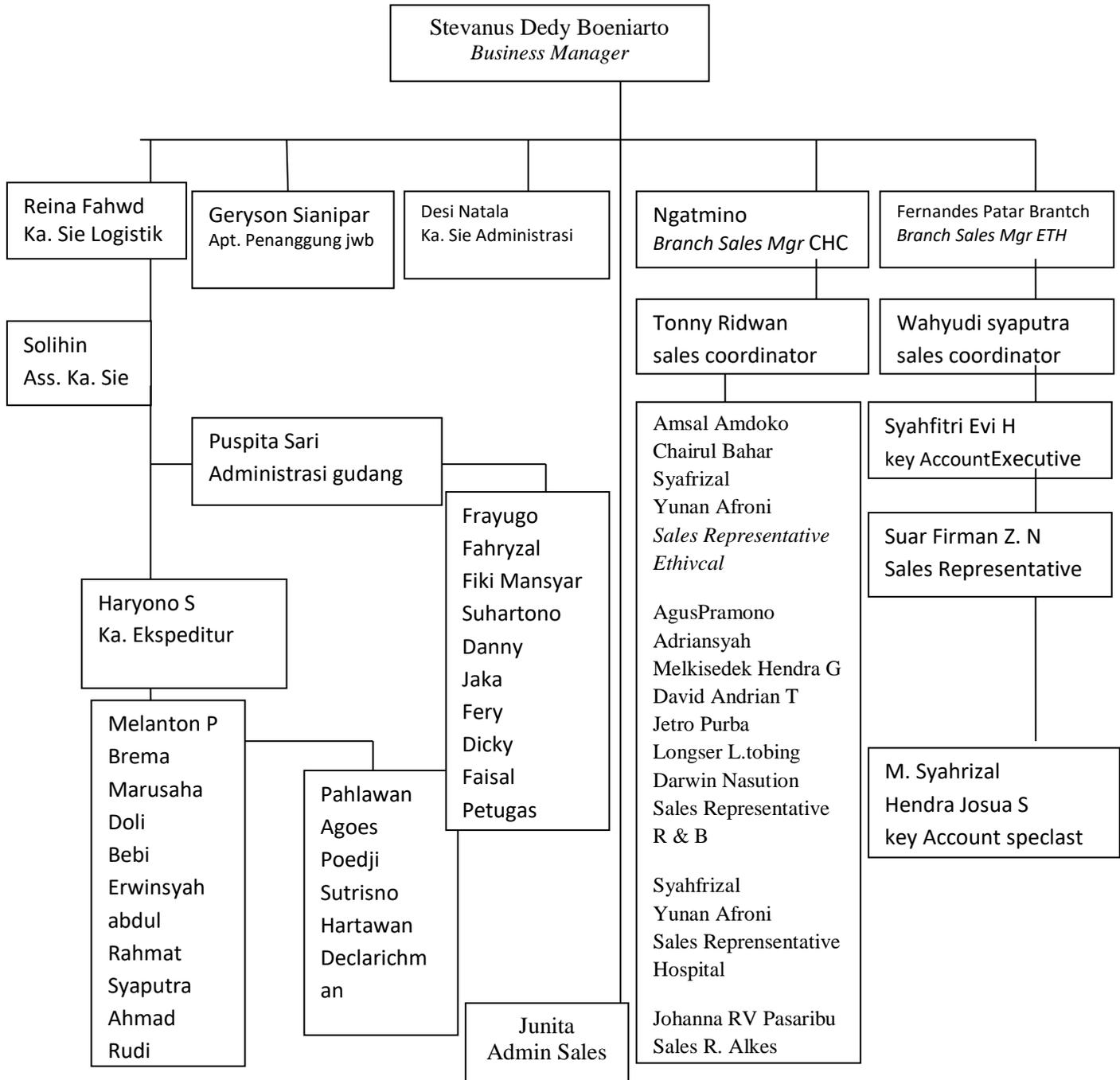
Organisasi merupakan suatu wadah atau badan yang mengatur orang-orang untuk melakukan pekerjaan bersama-sama dengan seefektif mungkin guna tercapainya tujuan yang diinginkan. Didalam suatu organisasi yang baik terdapat suatu system yang dapat mengatur setiap orang untuk bekerja sama dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu .

Seorang pimpinan tidak dapat menyelesaikan tugasnya yang begitu banyak secara individu. maka untuk memperlancar tugasnya tersebut harus dikerjakan secara terpisah menjadi tugas yang lebih kecil agar dapat dikerjakan oleh individu yang membantunya.

Dengan adanya struktur organisasi termasuk dalam kegiatan memutuskan atau menentukan suatu organisasi juga memudahkan pimpinan untuk megawasi, karena struktur tersebut memberikan penjelasan kepada pimpinan sebatas mana yang merupakan tanggung

jawab dari sejumlah karyawan. Berikut ini struktur organisasi PT Antar Mitra Sembada Medan

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Antar Mitra Sembada Medan



Sumber: PT Antar Mitra Sembada Medan

Adapun tugas, wewenang serta tanggung jawab masing – masing bagian di PT Antar Mitra Sembada, yang harus sesuai dengan peraturan yang ada yakni:

a. Tugas business manager :

- 1) Mempertahankan staf dengan merekrut, memilih, mengorientasi, dan melakukan pelatihan karyawan, menjaga lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan tertib.
- 2) Menetapkan tujuan strategis dengan mengumpulkan bidang bisnis yang bersangkutan keuangan, layanan dan informasi.
- 3) Menyelesaikan tujuan keuangan dan perencanaan kebutuhan, mempersiapkan anggaran tahunan, pengeluaran, menganalisis varians dan memulai tindakan korektif

b. Tugas Ka.Sie Logistik

- 1) Perumusan strategi logistic dan kegiatan kerumah tanggaan perusahaan pengelolaan stock dan distribusi peralatan atau perlengkapan kepada unit kerja untuk menunjang pelaksanaan tugas perusahaan.
- 2) Melakukan pengadaan barang atau jasa yang diperlukan para unit kerja lain guna mendukung pelayanan dan operasional perusahaan.
- 3) Melakukan analisa kebutuhan pengadaan barang dan/ atau jasa yang diminta para unit kerja lain guna memenuhi pengadaan barang dan/atau jasa.

c. Tugas Apoteker Penanggung Jawab

- 1) Tenaga profesi yang memiliki dasar pendidikan serta keterampilan di bidang farmasi dan diberi wewenang serta tanggung jawab untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian.
- 2) Memimpin seluruh kegiatan baik di apotek maupun di perusahaan yang bergerak dibidang kefarmasian
- 3) Mengatur, melaksanakan dan mengawasi administrasi
- 4) Mengusahakan agar apotek ataupun perusahaan yang dipimpinnya dapat memberikan hasil yang optimal
- 5) Melakukan pengembangan usaha.

d. Tugas Ka. Sie Administrasi

- 1) Membantu kepala staf administrasi dalam merencanakan, dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan rencananya.
- 2) Mengagendakan surat masuk dan surat keluar
- 3) Mengarsip surat masuk dan surat keluar
- 4) Membantu pengelolaan kas kecil

e. Tugas Branch Sales Manager CHC

- 1) Bertanggung jawab memonitori segala aktivitas penjualan langsung kepada pelanggan yang dilakukan pada outlet – outlet cabang sesuai outlet yang di pegang masing-masing.
- 2) Memantau lokasi-lokasi yang memiliki pangsa pasar cukup besar yang dapat dijadikan sebagai outlet atau dapat diajak untuk bekerja sama baru sebagai salah satu pengembangan strategi pemasaran.

f. Tugas Sales Coordinator

Salesman fix yang dididik dan dilatih untuk menjadi seorang leader. Pada system karyawan jabatan coordinator sales tetap salesman fix, namun di system salesman mempunyai kode sales dan kode coordinator.

- 1) Melakukan pengawasan
- 2) Mengkoordinir sesuai area
- 3) Melakukan survey lapangan
- 4) Memimpin sales dengan tindakan
- 5) Membuat laporan harian
- 6) Menjadi fasilitator sales

g. Tugas Sales Representative Ethical

- 1) Mempromosikan produk yang dibawanya ke pada outlet – outlet yang sudah bekerja sama, sehingga outlet tersebut mau memesan produknya.
- 2) Melakukan kunjungan rutin kepada costumer
- 3) Melakukan promosi secara beretika.
- 4) Menjali
- 5) n hubungan dan relasi yang baik
- 6) Mengelola area coveragenya secara professional sehingga memberikan hasil yang optimal
- 7) Memberikan laporan secara lisan

h. Tugas Key Account Executive

- 1) Mengembangkan business key account dan membina hubungan kerja secara rutin dengan store, buyer dan supervisor lapangan guna mencapai target penjualan yang telah ditentukan melalui monitoring penjualan dan program promosi yang telah direncanakan perusahaan.
- 2) Memonitor aktifitas sales, untuk memastikan implementasi program berjalan sesuai rencana.
- 3) Mengupdate account profile, untuk mengetahui profil yang di cover per tahun, sebagai informasi data.
- 4) Membuat sales plan dan pelaksanaannya untuk program penunjang penjualan.
- 5) Membuat rencana program promosi, beserta implementasi dan evaluasi, untuk menunjang penjual.
- 6) Bagian yang menjalankan barang.

i. Tugas Admin Sales

- 1) Memainkan peran administrative utama dalam mendukung tim penjualan dan memberikan hubungan penting antara wira niaga dank lien.
- 2) Melaporkan kepada eksekutif penjualan.
- 3) Bekerja dilingkungan yang penuh tantangan dan kompetitif.
- 4) Memproses semua dokumen yang terkait dengan penjualan dan mengatur janji bagi tenaga penjualan untuk mengunjungi pelanggan baru maupun pelanggan lama.

j. Tugas Account Speclast

- 1) Pengecekan bukti-bukti transaksi dan melakukan penjurnalan, yang nantinya digunakan untuk pembuatan buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan jurnal penutupan.
- 2) Rekonsiliasi data
- 3) Membuat laporan keuangan
- 4) Mengkordinasi dan mengontrol perencanaan, pelaporan dan pembayaran kewajiban pajak perusahaan.

k. Tugas Sales Service

- 1) Membuat daftar pelanggan prospek
- 2) Melakukan proses penjualan sesuai daftar target
- 3) Menyiapkan materi yang akan digunakan dalam proses penjualan ke pelanggan
- 4) Membina hubungan dengan divisi-divisi lain

l. Tugas Inkaso

- 1) Melakukan penagihan
- 2) Melakukan transaksi pembayaran

m. Tugas Administrasi Gudang

- 1) Mengecek barang di gudang dan mencatat hasilnya
- 2) Membuat surat jalan
- 3) Mengecek barang yang akan di kirim ke outlet
- 4) Membuat laporan barang masuk dan barang keluar

n. Ka. Ekspenditur

Ka. Ekspenditur bertanggung jawab secara penuh pengiriman, kerusakan/ kehilangan barang yang dikirim

o. Tugas Administrasi Umum

- 1) Rekap data
- 2) Menjawab telpon masuk
- 3) Pembuatan surat
- 4) Melakukan penjadwalan

4. KONFIGURASI TEAM SALES FORCE

PT Antar Mitra Sembada berhubungan langsung dengan pelanggan atau konsumen. PT Antar Mitra Sembada mempunyai ujung tombak perusahaan dalam melakukan penjualan produk atau jasa yang dihasilkan.

Tabel 4.1. Konfigurasi team sales force

SALESFORCE	PLAN	EXISTING
BSM ETHICAL	1	1
BSM CHC	1	1
SC ETHICAL	3	3
SC CHC	2	2
SR RED	21	21
SR ALKES	2	2
SR CHC	7	7
KAS PIC PHAROS	1	1
KAS PIC NOVELL	1	1
KAS PIC NUTRIFOOD	1	0
SS	3	3
KAE CHC	2	2

Sumber: PT. Antar Mitra Sembada Medan

5. JENIS-JENIS AKTIVA TETAP

Jenis-jenis aktiva tetap PT Antar Mitra Sembada Medan sebagai berikut:

a. Gedung/ Bangunan dan Tanah

Bangunan terdiri dari bangunan kantor, garasi/ ruang 47arker dan pos satpam

Tabel 4.2 Gedung/ Bangunan

No	Gedung/ Bangunan	Luas (M2)
1.	Bangunan Kantor	1.800
2.	Garasi/ Ruang Parkir	180
3.	Pos Satpam	15
4.	Gudang	8 M X 12 M
5.	Tanah	60 M X 30 M

Sumber: PT Antar Mitra Sembada Medan

Masalah yang sering kali dihadapi dalam pelaporan keuangan adalah penempatan pencatatan tanah dan bangunan. Tanah dan bangunan tidak jarang kita temui dalam pencatatannya digabungkan, padahal sudah jelas diketahui dalam PSAK No. 16 yang menyatakan bahwa “Tanah dan Bangunan harus diberlakukan sebagai aktiva yang terpisah untuk tujuan akuntansi, walaupun diperoleh secara sekaligus. Tanah biasanya memiliki usia yang tidak terbatas, oleh karena itu dapat disusutkan.”

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Antar Mitra Sembada Medan tidak memisahkan pencatatan tanah dan bangunan dalam laporan keuangan. Sehingga membuat nilai tanah dan bangunan sama dan sulit menghitung penyusutan bangunan seperti ini.

Berdasarkan PSAK No. 16 menyatakan bahwa tanah dan bangunan harus dipisahkan, hal ini dikarenakan tanah tidak mengalami penyusutan sedangkan bangunan akan mengalami penyusutan. Karena akun yang memiliki sifat yang berbeda tidak dapat disatukan. Hal ini akan menyebabkan kesalahan informasi dan akan menyesatkan pengguna laporan keuangan.

b. Kendaraan Sepeda Motor

Termasuk dalam perkiraan ini adalah harga perolehan dari alat pengangkutan, termasuk dalam biaya-biaya lain yang dikeluarkan sampai alat pengangkutan termasuk siap untuk digunakan. Kendaraan sepeda motor PT Antar Mitra Sembada Medan sebagai berikut

Tabel 4.5 Kendaraan Sepeda Motor

No	Kendaraan	Jumlah	Tahun perolehan
1	Supra fit	2 unit	2000
2	Smash	4 unit	2003
3	Revo	7 unit	2010
4	Vario	9 unit	2016

Sumber : PT Antar Mitra Sembada Medan

c. Mobil

Mobil termasuk dalam perkiraan ini adalah harga perolehan dari alat pengangkutan yang bisa mengangkut barang lebih banyak dan lebih efisien. Mobil pengangkut barang PT Antar Mitra Sembada Medan sebagai berikut :

Tabel 4.6 Mobil

No	Jenis mobil	Jumlah	Tahun perolehan
1.	Truk	2 unit	2002
2.	L 300	2 unit	2005
3.	Apv	2 unit	2012
4.	Gran Max	2 unit	2016

Sumber : PT Antar Mitra Sembada Medan

d. Peralatan

Semua peralatan yang digunakan untuk kegiatan teknik, yang terpasang sebagai satu kesatuan dengan instalasi perusahaan serta jaringan transmisi dan distribusi. Peralatan PT Antar Mitra Sembada adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7 Peralatan

No	Jenis peralatan	Merk	Jumlah	Tahun
1.	Computer	Acer	12 unit	2010
2.	Mesin print	Canon	12 unit	2010
3.	Mesin foto copy	Canon	2 unit	2008

Sumber : PT.Antar Mitra Sembada Medan

e. Inventaris/ perabot kantor

Termasuk dalam perkiraan ini adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh inventaris dan peralatan kantor yang digunakan untuk kegiatan administrasi. Inventaris/ perabot kantor PT.Antar Mitra Sembada Medan terdiri dari :

1) Meubel Kantor

Adalah semua meja, kursi dan lemari meliputi: meja, kursi tamu, meja kursi kerja, lemari, filling cabinet, rak buku dan sejenisnya yang digunakan di semua tempat kerja.

2) Mesin-mesin kantor

Mesin-mesin kantor meliputi mesin ketik, perangkat computer, mesin hitung atau kalkulator, mesin stempel dan sejenisnya yang digunakan di semua tempat kerja.

3) Inventaris/ perabot kantor lainnya

Adalah semua peralatan kantor yang tidak tergolong dalam meubel kantor serta mesin kantor.

Tabel 4.8 Inventaris dan Perabot Kantor

No	Nama perabot	Jumlah	Tahun perolehan
1	Meja Tamu	1	2017
2	Kursi tamu	4	2015
3	Meja kerja	15	2010
4	Lemari	4	2008

5	Felling cabinet	3	2011
6	Rak Buku	2	2008
7	Mesin Ketik	2	1998
8	Perangkat computer	12	2010
9	Kalkulator	8	2009
10	Mesin stempel	2	2012

Sumber: PT Antar Mitra Sembada Medan

6. METODE PEROLEHANAN AKTIVA TETAP

Aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat diperoleh dengan beberapa cara dimana masing – masing cara akan menimbulkan masalah akuntansi tersendiri, terutama yang berhubungan dengan penentuan atau penilaian harga perolehan dari aktiva tetap tersebut.

Proses perolehan aktiva tetap yang dimaksud adalah mulai sejak pembelian, pengangkutan, pemasangan sampai aktiva tetap tersebut siap untuk dipakai dalam kegiatan perusahaan. Harga perolehan diukur dengan kas yang dibayarkan pada suatu transaksi secara tunai. Dalam hal aktiva tidak dibayar dengan kas, maka harga perolehan ditetapkan sebesar nilai wajar dari aktiva yang diperoleh atau aktiva yang diserahkan, yang mana yang lebih layak berdasarkan bukti atau data yang tersedia. Terdapat dua unsur pembentuk harga perolehan suatu aktiva tetap, yaitu :

1. Unsur pokok pembentuk harga perolehan aktiva tetap, yaitu sebesar nilai sumber ekonomis yang diserahkan/ dikorbankan pada saat terjadinya peralihan hak kepemilikan suatu aktiva atau sebesar nilai taksiran yang ditetapkan pada saat perolehan aktiva yang bersangkutan.
2. Unsur tambahan pembentuk harga perolehan, yaitu segala pengorbanan ekonomis yang dapat diatribusikan secara langsung, yang timbul mulai

saat persiapan, pembelian, pemakaian sampai dengan aktiva tetap yang bersangkutan dinyatakan siap digunakan dalam kegiatan usaha sehari – hari.

7. PENENTUAN HARGA PEROLEHAN AKTIVA TETAP

PT Antar Mitra Sembada Medan dalam memperoleh aktiva tetap dilakukan dengan berbagai cara yaitu sebagai berikut:

1) Pembelian Tunai

Perusahaan membeli aktiva tetap secara tunai apabila kondisi keuangan perusahaan mencukupi, yaitu ketersediaan kas yang tidak mempengaruhi keseimbangan dana dimasa yang akan datang.

Dengan pembelian aktiva tetap secara tunai tersebut, harga perolehannya di catat sebesar kas yang dikeluarkan sampai aktiva tersebut siap dipakai. Perusahaan mendebet aktiva tetap yang dibeli dan mengkredit kas yang telah dikeluarkan.

2) Pembelian Secara Kredit

Perusahaan melakukan pembelian aktiva tetap secara kredit terhadap pihak lain, dengan cara melakukan pembayaran secara angsuran. Pembelian kredit ini perusahaan harus membayarkan angsuran beserta bunganya, pembelian kredit ini dapat membantu perusahaan untuk mengurangi pengeluaran kas secara langsung dengan jumlah yang lebih besar.

Pada saat pembelian secara kredit perusahaan akan mendebet aktiva tetap tetap yang telah dibeli dan mengkredit uang muka yang dibayar dan

hutang usaha. Untuk pembayaran secara angsuran perusahaan mendebet utang usaha tersebut dan mengkredit kas sebesar angsuran perbulannya.

3) Pembelian angsuran

Harga perolehan aktiva tetap yang didapat dari transaksi pembelian angsuran diukur dengan jumlah uang (harga) yang dibayarkan apabila aktiva itu dibeli secara tunai (*cash equivalent price*). Unsur bunga dan *financing cost* yang terdapat didalamnya harus dikeluarkan dan diperlakukan sebagai biaya dalam periode dimana pembayaran itu terjadi

4) Aktiva tetap yang diperoleh secara pertukaraan

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan cara pertukaran dengan aktiva tetap lainnya. Harga perolehan atas aktiva yang didapat diukur dengan harga pasar (*fair market = value*) dari aktiva yang diserahkan (dilepaskan) sebagai alat penukarnya. Rugi – laba pertukaran harus diakui, apabila terdapat perbedaan antara nilai buku dengan harga pasar aktiva tetap yang diserahkan di dalam transaksi tersebut.

Pertukaran dengan aktiva tetap lainnya dapat dibagi dua jenis, antara lain :

1. Pertukaran aktiva tetap yang sejenis

Pertukaran aktiva tetap yang fungsi dan sifatnya sama, seperti barang A dengan barang B. Pencatatan atas transaksi ini didasarkan pada harga pasar aktiva tetap yang dilepaskan.

2. Pertukaran aktiva tetap yang tidak sejenis

Pertukaran aktiva tetap yang sifat dan fungsinya tidak sama, seperti pertukaran tanah dengan mesin – mesin. Dalam hal pertukaran terjadi antar

aktiva yang sejenis, maka yang dipakai sebagai dasar pencatatannya adalah “nilai buku” dari aktiva yang bersangkutan.

5) Dibangun Sendiri

Maksud dari dibangun sendiri adalah dalam memperoleh aktiva tetap perusahaan dapat membuat atau membangun sendiri, hal ini umumnya berlaku pada bangunan yang dimiliki perusahaan. Dalam pembuatan aktiva tetap yang dibangun sendiri perusahaan sudah memiliki lahan atau tanah yang cukup luas untuk mendirikan bangunan. Sebagai perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang farmasi PT Antar Mitra Sembada medan telah mendirikan gedung yang luas dan gudang yang cukup memadai sebagai tempat penyimpanan barang sebelum di distribusikan ke apotek, toko obat dan rumah sakit.

Permasalahan yang ditemukan dalam perusahaan ini adalah pada saat penentuan harga perolehan tanah sebesar Rp. 98.000.000. perusahaan menggabungkan harga perolehan tanah dengan perkiraan bangunan dilaporkan dalam perkiraan bangunan dengan total harga perolehan sebesar Rp. 150.000.000.

Pencatatan yang dilakukan perusahaan pada saat mendirikan bangunan

Bangunan	Rp.150.000.000
Kas	Rp.150.000.000

Menurut PSAK No.16 paragraf 61 bahwa aktiva tetap berupa gedung dan tanah harus dipisahkan karena tanah tidak disusutkan sementara bangunan dapat disusutkan. Sesuai dengan data-data yang diperoleh dari perusahaan, harga perolehan tanah adalah Rp.98.000.000. sebaiknya perusahaan

memisahkan harga perolehan tanah dan bangunan untuk tujuan akuntansi karena harga perolehan tanah tidak disusutkan sedangkan aktiva tetap atau bangunan disusutkan dan untuk itu pencatatan yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah:

Tanah	Rp. 98.000.000
Bangunan	Rp. 52.000.000
Kas	Rp.150.000.000

8. ASET TETAP DAN PENYUSUTAN

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/ harga beli termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dioperasikan atau siap digunakan. Aset tetap yang dibangun sendiri dicatat sebesar seluruh nilai bahan/ peralatan yang dipergunakan, beban pengerjaan dan beban umum lainnya yang terkait dengan pembangunan aset tetap tersebut. Aset tetap yang diperoleh dari bantuan Pemerintah Pusat, inpres Kesehatan dan pemerintah daerah dicatat berdasarkan nilai penyerahan dari instansi yang bersangkutan.

Pengelompokan aset tetap PT Antar Mitra Sembada untuk keperluan penyusutan ditentukan berdasarkan kebijakan Kepala Cabang PT Antar Mitra Sembada. Aset tetap dalam penyelesaian, harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi, dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi komersial. Aset tetap berupa mesin, peralatan dan aktiva tetap berwujud lainnya yang tidak berfungsi (tidak produktif), yaitu: rusak dan tidak berfungsi, tidak rusak namun tidak berfungsi, tidak rusak namun belum berfungsi, aset tetap yang tidak dapat lagi ditelusuri fisiknya, disajikan terpisah dalam aset lain-lain sebesar nilai bukunya.

Pengeluaran untuk suatu aset tetap dengan maksud untuk menambah nilai ekonomis, menambah kapasitas dan menambah masa manfaat, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan. Pengeluaran dana untuk suatu aset tetap dengan maksud untuk mengembalikan fungsinya pada tempat yang seharusnya, diakui sebagai beban saat terjadinya. Aset tetap diperoleh melalui pemberian atau hibah dan tidak mempunyai keterkaitan apapun karenanya, harus dinilai berdasarkan harga pasar yang wajarnya dengan mengkredit “modal hibah”. Perlakuan penyusutannya sama dengan aset tetap perolehan sendiri. Aset tetap dan bahan distributor yang rusak atau tidak digunakan lagi karena sebab-sebab normal, disajikan dalam “Aset lain-lain”. Pada saat penghapusan, kerugian sebesar nilai buku dibebankan sebagai “beban lain-lain”. Terhadap barang-barang yang hilang dan telah disetujui Badan Pengawas untuk dihapuskan, dibebankan sebagai kerugian di dalam pos “Beban di luar usaha” sebesar nilai bukunya. Kelompok penyusutan PT. Antar Mitra Sembada terdiri dari:

a. Golongan Bangunan

Bangunan permanen disusutkan 5% dari harga perolehan (maksimal 10 tahun). Bangunan non permanen disusutkan 10% dari harga pemerolehan (maksimal 10 tahun).

b. Golongan Bukan Bangunan

- 1) Golongan I disusutkan 50% dari nilai buku (maksimal 5 tahun).
- 2) Golongan II disusutkan 25% dari nilai buku (maksimal 10 tahun)
- 3) Golongan III disusutkan 12,5% dari nilai buku (maksimal 15 tahun)

9. METODE PENYUSUTAN

Menurut PSAK ETAP 16 tahun 2009, suatu entitas harus memiliki metode penyusutan yang mencerminkan ekspektasi dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset. Beberapa metode penyusutan yang mungkin dipilih, antara lain metode garis lurus, metode saldo menurun dan metode jumlah unit produksi. Penyusutan aset tetap PT Antar Mitra Sembada dihitung berdasarkan nilai taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode saldo menurun (*Declining method*) yang sesuai dengan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 82/KMK.04/1994 dan peraturan Pemerintah Perubahan UU No. 36 tahun 2008. Di dalam lampiran-lampiran Surat Keputusan Menteri Keuangan dikelompokkan jenis-jenis harta yang dimiliki untuk keperluan tarif penyusutan, sebagai berikut:

Tabel 4.9 Jenis-jenis harta yang untuk keperluan tarif penyusutan

Kelompok	Tarif Penyusutan Berdasarkan Metode	
	Garis Lurus	Saldo Menurun
Harta Berwujud		
I. Bukan Bangunan		
a. Kelompok 1	25%	50%
b. Kelompok 2	12,5%	25%
c. Kelompok 3	6,25%	12,5%
d. Kelompok 4	5%	10%
II. Bangunan		
a. Permanen	5%	-
b. Tidak Permanen	10%	-

Sumber : PT. Antar Mitra Sembada Medan

Umur ekonomis dan tarif penyusutan aktiva tetap PT Antar Mitra Sembada Medan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Umur ekonomis dan tarif penyusutan aktiva tetap PT. Antar Mitra Sembada Medan

Jenis Aktiva	Presentase	Umur Ekonomis
Gedung/ Bangunan	5%	10 Tahun

Tanah	-	-
Gudang	5%	10 Tahun
Kendaraan Sepeda Motor	50%	5 Tahun
Mobil	50%	5 Tahun
Peralatan	25%	8 Tahun
Inventaris/ Perabot Kantor	25%	8 Tahun

Sumber : PT. Antar Mitra Sembada Medan

Berikut ini merupakan nilai aktiva tetap PT Antar Mitra Sembada Medan Periode 31 Desember 2016, sebagai berikut:

Tabel 4.11 Nilai aktiva tetap PT Antar Mitra Sembada Medan Periode 31 Desember 2016

Jenis Aktiva Tetap	Harga Perolehan Tahun 2016	Akumulasi Penyusutan 2016	Nilai Buku PER 31 Des 2016
Gedung/ Bangunan	52.000.000	260.000	51.740.000
Tanah	98.000.000	-	98.000.000
Gudang	77.000.000	385.000	76.615.000
Kendaraan Sepeda Motor	264.000.000	26.400.000	237.600.000
Mobil	2.680.000.000	268.000.000	2.412.000.000
Peralatan	50.000.000	1.562.500	48.437.500
Inventaris/ Perabot Kantor	18.000.000	562.500	17.437.500

Sumber: Rekapitulasi Akumulasi Penyusutan Aktiva Tetap Tahun Buku 2016

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan PSAK ETAP 16 Tahun 2009 Tentang Aset Tetap

Penerapan PSAK-ETAP akan mempermudah perusahaan PT Antar Mitra Sembada Medan menyusun laporan aktiva tetap perusahaan. Menurut Kepala Badan pendukung pengembangan system penyediaan obat-obatan , mengingatkan bahwa system ini harus mulai diterapkan oleh PT Antar Mitra Sembada mulai awal beroperasi nya perusahaan dalam mandistribusikan obat-obat ke outlet-outlet cabang. Jika tidak menggunakan PSAK-ETAP, maka PT Antar Mitra Sembada bisa mendapatkan status disclaimer atau *no*

opinion atau tidak ada pendapat. Namun menurut laporan auditor independen. Laporan penyusutan aktiva tetap PT Antar Mitra Sembada Medan disajikan secara wajar meski belum menerapkan PSAK-ETAP. Meskipun sudah ada keputusan untuk menggunakan PSAK. PT Antar Mitra Sembada Medan masih mengacu pada pedoman akuntansi PT Antar Mitra Sembada Medan .

PT Antar Mitra Sembada Medan menerapkan pengendalian internal aset tetap, yang bertujuan untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh berbagai pihak yang dapat merugikan PT Antar Mitra Sembada Medan. Pengendalian akan efektif jika hanya seseorang yang bertanggung jawab pada sebuah pekerjaan tertentu, maka dari itu PT Antar Mitra Sembada Medan memiliki pemisahan tanggung jawab fungsional.

2. Perbandingan Perolehan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK Nomor 16

Dengan Apa Yang Diterapkan Di PT Antar Mitra Sembada Medan

Perbandingan perolehan aktiva tetap dengan perolehan aktiva tetap berdasarkan PSAK Nomor 16. Dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.12 perbandingan perolehan aktiva tetap oleh PT Antar Mitra Sembada Medan dengan perolehan aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16

PSAK No. 16	PT Antar Mitra Sembada Medan	Ket
Besar kemungkinan bahwa manfaat keekonomian di masa yang akan datang yang berkaitan dengan aktiva tersebut akan mengalir perusahaan.	Adanya kepastian yang cukup bahwa manfaat keekonomian dari aktiva tetap yang dimiliki PT AMS masa yang akan datang akan mengalir perusahaan.	Sesuai
Biaya perolehan dapat diukur dengan handal	Biaya perolehan aktiva tetap yang dimiliki dapat diukur dengan handal. Ini dapat dipastikan dengan melihat kedokumen atau catatan pendukung transaksi perolehan	Sesuai

	aktiva.	
Harga perolehan, termasuk bea import dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan setelah dikurangi diskon pembelian dan potongan-potongan lain.	Perolehan aktiva tetap yang dicatat PT AMS meliputi: harga faktur, biaya pengangkutan, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menyiapkan aktiva tetap tersebut hingga siap digunakan.	Sesuai
Biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan intense manajemen.	Dalam penerapan biaya pada PT AMS yang diatribusikan yaitu: biaya imbalan kerja, biaya penyiapan lahan untuk bangunan, biaya pengangkutan, serta biaya-biaya lainnya yang digunakan perusahaan yang tidak termasuk dalam biaya yang diatribusikan sesuai dengan SAK.	Sesuai

3. Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No. 16 Dengan

Apa Yang Diterapkan di PT Antar Mitra Sembada Medan

Perbandingan penyusutan aktiva tetap dengan penyusutan aktiva tetap berdasarkan PSAK No.16 dapat dilihat pada tabel 4.13

Tabel 4.13 Perbandingan Penyusutan Aktiva Tetap oleh PT Antar Mitra Sembada Medan dengan Penyusutan Aktiva Tetap Berdasarkan PSAK No.16

PSAK No. 16	PT.Antar Mitra Sembada Medan	Ket
Setiap bagian dari aktiva tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap total biaya perolehan seluruh aktiva harus disusutkan secara terpisah	Setiap aktiva tetap yang dimiliki PT.Antar Mitra Sembada Medan disusutkan berdasarkan kebijakan perusahaan	Sesuai
Jumlah tersusutkan dari suatu aktiva dialokasikan secara sistematis sepanjang masa manfaatnya	Penyusutan aset tetap dilakukan berdasarkan manfaat aset tetap yang bersangkutan	Sesuai
Metode penyusutan yang dapat digunakan untuk mengalokasikan jumlah yang disusutkan secara sistematis dari suatu aktiva selama umur manfaatnya antara lain, metode saldo menurun, metode jumlah unit	PT.Antar Mitra Sembada Medan menggunakan metode penyusutan akuntansi, kebijakan penyusutannya adalah metode saldo garis lurus.	sesuai

Sumber : Data diolah juni 2016

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada PT Antar Mitra Sembada Medan, mengenai penerapan aktiva tetap yang diterapkan oleh perusahaan dapat disimpulkan bahwa penerapan aktiva tetap yang diterapkan perusahaan tersebut berpedoman pada standar akuntansi yang berlaku, dalam hal ini PSAK Nomor 16. Namun perlu dilakukan pembenahan dan perbaikan terutama dalam menggunakan metode garis lurus pada aktiva tetap yang dimiliki PT Antar Mitra Sembada Medan, dengan cara melakukan penurunan terhadap nilai aktiva tetap berdasarkan oleh waktu, tidak mempunyai pengaruh keusangan, pola biaya reperaturasi dan pemeliharaan harus relative konstan, tingkat efisiensi operasi aktiva tetap menunjukkan tingkat yang relative konstan dan pendapatan perusahaan yang relative konstan sepanjang usia aktiva.

Kesesuaian akuntansi aktiva tetap menurut PSAK Nomor.16 pada PT Antar Mitra Sembada Medan berpedoman pada Standar Akuntansi Keuangan. Namun dalam penerapannya masih perlu disuaikan terutama dalam menentukan pemilihan metode penyusutan. Metode penyusutan yang diterapkan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap laba kotor yang diperoleh perusahaan selama umur ekonomis dari aset tetap tersebut. Oleh sebab itu, perusahaan diharapkan lebih memperhatikan tingkat efisiensi operasi dan pemeliharaan yang sifatnya relative konstan terutama terhadap aset tetap seperti mesin. Sebaiknya perusahaan menerapkan metode garis lurus pada aktiva tetap yang bersangkutan, karena dalam metode ini menghasilkan nilai penyusutan yang sama tiap periodenya,.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai perlakuan aktiva tetap yang telah diterapkan oleh perusahaan telah dijalankan cukup memadai dan telah ditetapkan secara konsisten sesuai dengan Pernyataan Standard Akuntansi Keuangan (PSAK), yakni sebagai berikut:

1. PT. Antar Mitra Sembada Medan dalam hal melaksanakan kegiatan akuntansinya berpedoman pada Kebijakan Akuntansi yang pada prinsipnya sudah mendekati Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16
2. Perolehan Aktiva tetap telah sesuai dengan PSAK No. 16 yaitu perusahaan mengakui aset tetap sebagai aset yang memiliki masa manfaat lebih dari satu periode serta biaya perolehan aset tetap yang dapat diukur secara handal prinsip ini sesuai dengan PSAK No. 16
3. Penyusutan aktiva tetap sesuai dengan ketentuan perpajakan. Perusahaan memilih saldo menurun, kecuali tanah. Dan menghitung penyusutan semua aktiva dengan satu metode saja

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran bagi instansi, yang bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk kemajuan instansi. Adapun saran-saran yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut:

Metode penyusutan saldo menurun yang diterapkan instansi sudah tepat, selama tidak ada perubahan tingkat efisien operasi dan pemeliharaan yang relatif konstan setiap bulanya. Namun dengan pertimbangan perubahan yang kerap terjadi pada biaya reparasi dan pemeliharaan sejumlah aset tetap seperti mesin dan kendaraan, penulis menyarankan agar instansi menerapkan metode penyusutan yang sesuai dengan aktiva tetap yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Tjahjono dan Sulastiningsih. 2009. *Akuntansi Pengantar 2*. Yogyakarta: Ganbika.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Chrisna, H. (2019). Analisis Kesiapan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Unpab Dalam Konvergensi IFRS (*International Financial Reporting Standard*). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 7(2), 1-11.
- Chrisna, H. (2019). Pengaruh Perilaku Belajar, Pengendalian Diri, Motivasi, Empati, Keterampilan, Dan Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 87-100.
- Darsono dan Ashari. 2008. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Donald E. Kieso, Jeery J. Weygandt, dan Paul D. Kimmel. 2008. *Accounting Principles*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwilita, H. (2019). Perbandingan Kinerja Perbankan Indonesia Studi Pada Bank Umum Konvensional Dan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 145-162.
- Fadly, Y. (2019). Performa Mahasiswa Akuntansi Dalam Implementasi *English For Specific Purpose* (ESP) Di Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) MEDAN. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 190-201.
- Fitri, Annisa Pharmahersa. 2013. *Analisis Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal atas Aset Tetap pada PT BMI-FU*. *Jurnal Imiah*. Volume 2, nomor 001. Jakarta: Universitas Bakrie.
- <http://ciptakarya.pu.go.id/v3/?act=vin&nid=955><http://perpamsi.or.id/pdam-members/read/156/pdam-kota-pekalongan.html> IAI, 2005 di akses tanggal 5 februari 2018.

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Maisyarah, R. (2018). *Analysis of the Determinants Competition Oligopoly Market Telecommunication Industry in Indonesia*. *KnE Social Sciences*, 760-770.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Modul Pelatihan Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta James M, Reeve. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nasution, A. P. (2018). Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintah Daerah Dilingkungan Kecamatan Datuk Bandar Tanjung Balai. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 15-25.
- Nasution, A. P. (2019). Implementasi *E-Budgeting* Sebagai Upaya Peningkatan Tranparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Daerah Kota Binjai. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 9(2), 1-13.
- Nasution, D. A. D. (2018). Analisis pengaruh pengelolaan keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi terhadap kinerja keuangan pemerintah. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(3), 149-162.
- Nasution, D. A. D. (2019, August). *The Effect of Implementation Islamic Values and Employee Work Discipline on The Performance of Moslem Religious Employees at Regional Financial Management in the North Sumatera Provincial Government*. In *International Halal Conference & Exhibition 2019 (IHCE)* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-7).
- Peraturan Gubernur No. 80 Tahun 2009 tentang Pedoman Penatausahaan Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah.
- Purba, R. B. (2018). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Transparansi Publik dan Aktivitas Pengendalian Terhadap Akuntabilitas Keuangan Pada Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(1), 99-111.

- Ritonga, M. (2018). Faktor Manajemen Biaya Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Pendapatan Melalui Intensitas Produksi Pada Ukm Industri Rumahan Di Kota Binjai. *JUMANT*, 8(2), 68-78.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.
- Sekaran, Uma. 2014. *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Simamora, Henry. 2000. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden *Yield* Dan *Price Earning Ratio* Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Soemarso SR. 2008. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukrisno. 2011. *Auditing*. Edisi keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.